

**Analisis Kebijakan Pembinaan Bela Negara Dalam
Kegiatan Pengenalan Kampus Bagi Mahasiswa Baru Di
Depo Pendidikan Bela Negara Rindam IV/Diponegoro**

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar
Sarjana Strata I (S1) Jurusan Ilmu Administrasi Negara
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tidar



OLEH:

Andhika Danu Jundy Izuddin

1610201115

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS TIDAR

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

JURUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA

2020

**ANALISIS KEBIJAKAN PEMBINAAN BELA NEGARA DALAM
KEGIATAN PENGENALAN KAMPUS BAGI MAHASISWA BARU DI
DEPO PENDIDIKAN BELA NEGARA RINDAM IV/DIPONEGORO**

Oleh:

Andhika Danu Jundy Izuddin

NPM : 1610201115

ABSTRAK

Perguruan tinggi mengembangkan model pengenalan kampus sesuai dengan interpretasi masing-masing serta menyerahkan sepenuhnya kepada peserta didik senior, sehingga terjadi penyimpangan yang dapat berakhir dengan adanya korban jiwa. Untuk itu pengenalan kehidupan kampus bagi mahasiswa baru yang didalmnya terdapat bela negara perlu diaktifkan di perguruan tinggi di Indonesia. Tujuan dari penelitian ini bermaksud untuk mendiskripsikan serta menganalisis kebijakan pembinaan bela negara dalam kegiatan pengenalan kampus bagi mahasiswa baru di Depo Pendidikan Bela Negara Rindam IV/Diponegoro. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah penelitian kepustakaan, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Serta menentukan subjek penelitian secara purposive. Keabsahan data menggunakan teknik triangulasi.

Hasil dari pelaksanaan kegiatan pembinaan bela negara ini dapat diterima dan berpengaruh oleh para peserta dimana dalam pelaksanaannya yang berhari-hari ini diajarkan kehidupan disiplin ala tentara, kerjasama, serta materi yang ada di kehidupannya. Secara keseluruhan kebijakan yang ditetapkan oleh Kemenristekdikti cukup efektif dalam menanggulangi permasalahan sebelum kebijakan tersebut direalisasikan, seperti tidak adanya tindakan perpeloncoan yang ada di Universitas Tidar dan Universitas Semarang, kasus yang secara fakta melanggar norma dan aturan, meningkatkan rasa cinta tanah air serta nasionalisme, melatih dan membiasakan sikap disiplin, kerja sama, serta pemahaman terkait kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci : Analisis Kebijakan, Pembinaan Bela Negara, Kebijakan Pengenalan Kampus

***ANALYSIS OF COUNTRY POLICY IN CAMPUS
RECOGNITION ACTIVITIES FOR NEW STUDENTS IN DEPO
EDUCATION DEPARTMENT OF RINDAM IV / DIPONEGORO***

By:

Andhika Danu Jundy Izuddin

NPM : 1610201115

ABSTRACT

The university develops a campus introduction model in accordance with their respective interpretations and submits it fully to senior students, so that deviations occur that can result in fatalities. For this reason, the introduction of campus life for new students who have state defenses needs to be activated in universities in Indonesia. The purpose of this study is to describe and analyze the national defense development policy in campus introduction activities for new students at the Rindam IV/Diponegoro State Defense Education Depot. This research is a qualitative research using a descriptive approach. Data collection methods used are library research, observation, interviews, and documentation. And determine the research subject purposively. The validity of the data uses triangulation techniques.

The results of the implementation of the defense activities of this state defense can be accepted and influential by the participants where in the implementation these days are taught the life style of discipline in the style of the army, cooperation, and the material in his life. Overall the policies set by the Ministry of Research and Technology are quite effective in overcoming problems before the policy is realized, such as the absence of hazing in Tidar University and Semarang University, cases that in fact violate norms and rules, increase the love of the motherland and nationalism, train and accustom discipline, cooperation, and understanding related to daily life.

Keywords: Policy Analysis, Country Defending, Campus Introduction Policy

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Analisis Kebijakan Pembinaan Bela Negara
Dalam Kegiatan Pengenalan Kampus Bagi
Mahasiswa Baru Di Depo Pendidikan Bela
Negara Rindam IV/Diponegoro

Nama : Andhika Danu Jundy Izuddin

NPM : 1610201115

Program Studi : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Jurusan : Ilmu Administrasi Negara

Skripsi ini disetujui tanggal : 3 Maret 2020

Pembimbing I

Dr. Sri Mulvani, M.Si

NIK. 196206011987102 C.053

Pembimbing II

Nike Mutiara Fauziah, S.AP, M.A

NIK. 199302272018041K163

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Tidar

Dr. Sri Mulvani, M.Si

NIK. 196206011987102 C.053

HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI
ANALISIS KEBIJAKAN PEMBINAAN BELA NEGARA DALAM
KEGIATAN PENGENALAN KAMPUS BAGI MAHASISWA BARU DI
DEPO PENDIDIKAN BELA NEGARA RINDAM IV/DIPONEGORO

Ditulis oleh:

Andhika Danu Jundy Izuddin

NPM : 1610201115

Telah diuji dan disahkan oleh Tim Penguji

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Penguji	Dr. Sri Mulyani, M.Si	
NIK	196206011987102 C.053	
Sekretaris Penguji	Nike Mutiara Fauziah, S.AP, M.A	
NIK	199302272018041K163	
Anggota Penguji	Drs. Sujatmiko, M.P.A	
NIK	196210151988032 C.058	

Magelang, 3 Maret 2020

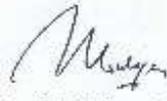
Mengelahi,

Dekan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Tidar

Ketua Jurusan
Ilmu Administrasi Negara




Prof. Dr. Sri Suwitri, M.Si
NIP. 196206141987032001


Dr. Sri Mulyani, M.Si
NIK. 19620601198710 2 C.053

MOTTO

“Kebanyakan manusia merupakan makhluk yang susah menyalahkan dirinya sendiri, leher pegel aja dibilang salah bantal, intropeksi diri adalah hal penting untuk keberlangsungan hidup manusia”

-Anonimus-

“Jangan pernah lelah menjadi orang baik, tentunya dalam hal positif, untuk apa takut miskin kalau kita punya yang maha kaya, untuk apa takut sengsara kalau kita punya yang maha segalanya. Itu...”

-Jundy Hokya-

~ ~

“Sesungguhnya setiap amalan tergantung pada niatnya. Setiap orang akan mendapatkan apa yang ia niatkan”

(HR. Bukhari dan Muslim))

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Andhika Danu Jundy Izuddin

NPM : 1610201115

Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi. Sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Magelang, 3 Maret 2020



Andhika Danu Jundy Izuddin

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim...

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat, rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Kebijakan Pembinaan Bela Negara Dalam Pengenalan Kehidupan Kampus Bagi Mahasiswa Baru Di Depo Pendidikan Bela Negara Rindam IV/Diponegoro”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Strata 1 (S1) pada Prodi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tidar.

Peneliti menyadari bahwa dalam pembuatan skripsi ini tidaklah mudah, dan dalam menyelesaikan skripsi ini peneliti mendapatkan bantuan, bimbingan, dukungan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Mukh Arifin, M.Sc. selaku Rektor Universitas Tidar yang telah memberikan kesempatan untuk belajar dan berkembang serta berbagi pengalaman di Universitas Tidar.
2. Prof. Dr. Sri Suwitri, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah mengabdikan diri di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tidar.
3. Dr. Sri Mulyasni, M.Si. selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara serta selaku Pembimbing I yang turut memberi sumbangsih waktu, tenaga, serta pikiran sehingga memperlancar penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Nike Mutiara Fauziah, S.AP, M.A. selaku Dosen Pembimbing II untuk saran, motivasi, dan dukungannya sehingga peneliti selalu bersemangat dalam menyelesaikan skripsi.
5. Drs. Sujatmiko, M.P.A. selaku Penguji atas arahan, masukan dan bimbingan sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar.

6. Pihak Dodik Bela Negara Rindam IV/Diponegoro, Pihak Universitas Tidar, dan Pihak Universitas Semarang, atas pemberian ijin untuk melaksanakan penelitian, serta kesediaan meluangkan waktu dan tenaga untuk membantu memperlancar penulis dalam proses penelitian.
7. Bapak dan Ibu tercinta, untuk dukungan dan kasih sayang yang selalu tercurah, juga Mbak Daning dan Dek Damarserta keluarga yang selalu memberi semangat serta dukungan baik moril maupun materil dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan angkatan 2016 serta sahabat yang menunjang, membantu, dan mendukung penulis dalam pekerjaan ini.
9. Seluruh Dosen beserta Staff dan Karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tidar.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu sehingga tersusunnya skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dari skripsi ini. Oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan dan kesempurnaan sehingga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Magelang, 3 Maret 2020

Penulis

Andhika Danu Jundy Izuddin

Daftar Isi

Abstrak	i
Lembar Persetujuan Pembimbing	iii
Halaman Pengesahan Penguji	iv
Motto	v
Pernyataan Keaslian Skripsi	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar	xiii
Daftar Lampiran	xiv
Bab I Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	15
1.3 Tujuan Penelitian	15
1.4 Manfaat Penelitian	15
Bab II Tinjauan Pustaka	16
2.1 Kebijakan Publik	16
2.2 Analisis Kebijakan	20
2.2.1 Bentuk Analisis Kebijakan	22
2.2.2 Fokus Analisis Kebijakan	24
2.2.2.1 Definisi Masalah Sosial	25
2.2.2.2 Implementasi Kebijakan	26
2.2.2.3 Dampak/Akibat-akibat Kebijakan	30
2.2.3 Gaya Analisis Kebijakan	31
2.3 Bela Negara	34
2.4 PKKMB	40
2.5 Penelitian Terdahulu	42
2.6 Kerangka Berfikir	49

Bab III Metode Penelitian	50
3.1 Metode Penelitian	50
3.2 Lokasi Penelitian	50
3.3 Sumber Data	50
3.3.1 Sumber Data Primer	50
3.3.2 Sumber Data Sekunder	51
3.4 Pemilihan Informan	51
3.5 Fokus Kajian	52
3.6 Teknik Pengumpulan Data	53
3.6 Teknik Keabsahan Data	54
3.7 Teknik Analisis Data	55
Bab IV Hasil dan Pembahasan	57
4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian	57
4.1.1 Kodam IV/Diponegoro	58
4.1.2 Visi dan Misi Kodam IV/Diponegoro	62
4.1.3 Rindam IV/Diponegoro	65
4.1.4 Dodik Bela Negara Rindam IV/Diponegoro	66
4.1.5 Struktur Personil Di Dodik Bela Negara Rindam IV/Diponegoro ..	70
4.2 Hasil Penelitian	72
4.2.1 Analisis Kebijakan Pembinaan Bela Negara Dalam Pelaksanaan Pengenalan Kehidupan Kampus Bagi Mahasiswa Baru	72
4.2.1.1 Definisi Masalah Sosial	88
4.2.1.2 Implementasi Kebijakan	93
4.2.1.3 Dampak/Akibat-akibat Kebijakan	113
4.3 Pembahasan	118
4.3.1 Analisis Kebijakan Pembinaan Bela Negara Dalam Pelaksanaan Pengenalan Kehidupan Kampus Bagi Mahasiswa Baru	118

4.3.1.1 Definisi Masalah Sosial	120
4.3.1.2 Implementasi Kebijakan	122
4.3.1.3 Dampak/Akibat-akibat Kebijakan	126
Bab V	127
5.1 Kesimpulan	127
5.2 Saran	129
Daftar Pustaka	130
Lampiran	136



Daftar Tabel

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	42
Tabel 3.1 Daftar Informan Peneliti	52
Tabel 3.2 Fokus Kajian	52
Tabel 4.1 Alur Pelaksanaan Kegiatan Pembinaan Bela Negara di Depo Pendidikan Bela Negara Rindam IV/Diponegoro	69
Tabel 4.2 Personil Dodik Bela Negara Rindam IV/Diponegoro	70
Tabel 4.3 Bagan Dodik Bela Negara Rindam IV/Diponegoro	71
Tabel 4.4 Daftar Informan yang Melaksanakan Pembinaan Bela Negara Di Dodik Bela Negara Rindam IV/Diponegoro	74
Tabel 4.4 Fasilitas Sarana dan Prasarana di Dodik Bela Negara Rindam IV/Diponegoro	83

Daftar Gambar

Gambar 4.1 Peta Wilayah Kodam IV/Diponegoro	58
Gambar 4.2 Dodik Bela Negara	67
Gambar 4.3 Contoh Jadwal Kegiatan Universitas Tidar dan Universitas Semarang di Dodik Bela Negara Rindam IV/Diponegoro	78
Gambar 4.4 Kegiatan Mahasiswa Baru di Dodik Bela Negara	81
Gambar 4.5 Materi Didalam dan Diluar Kelas	85
Gambar 4.6 Pendataan Siswa Oleh Pihak Dodik Bela Negara	88
Gambar 4.7 <i>Briefieng</i> Pelatih Sebelum Pelaksanaan Kegiatan	102
Gambar 4.8 Salah Satu HT Pelatih Dodik Bela Negara	107



Daftar Lampiran

Panduan Wawancara	136
Transkrip Wawancara	151
Dokumentasi	193
Suat Penelitian	198
Riwayat Hidup	203



Daftar Pustaka

- Abdul Wahab, Solichin. 2014. Analisis Kebijakan: Dari Formulasi ke Penyusunan Model-Model Implementasi Kebijakan Publik. Jakarta: Bumi Aksara.
- Abidin. Ali Zainal. 2019. OSPEK DAN PEDAGOGI KRITIS (Kajian Terhadap Pelaksanaan PSAK FISIP UI). Vol. 1, No. 1. 1-29
- Afandi, M. I., & Warjio. (2015). Implementasi Peraturan Daerah Kabupaten Asahan Nomor 11 Tahun 2011 tentang Pajak Daerah dalam Pencapaian Target Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan. *Jurnal Administrasi Publik*, 6(2), 92-113.
- Andrianto Taufiq Tuhana. 2015. Paradigma Baru Bela Negara, Yogyakarta: Global Pustaka Utama.
- Bauer. Michael W. and Knill. Christoph. 2014. *A Conceptual Framework for the Comparative Analysis of Policy Change - Measurement, Explanation and Strategies of Policy Dismantling. Journal of Comparative Policy Analysis: Research and Practice*. Vol. 16, No. 1, S, 28-44.
- Creswell, John W. 2015. Penelitian kualitatif & desain riset: memilih diantara lima pendekatan (3rd eds). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Darmawan, Cecep. 2013. "Pendidikan Bela Negara dalam Konteks Keamanan Nasional". Dalam Muradi (ed). *Penataan Kebijakan Keamanan Nasional*. Bandung: Dian Cipta.
- Dunn, W. N. 2013. Pengantar Analisis Kebijakan Publik. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Gerungan C. A, Sendow. A. V. 2017. Penelitian Kesadaran Bela Negara Siswa Sekolah Menengah Atas Di Kota Manado. *Lex Administratum*, Vol. 5, No. 9. 16-21
- Gredinand. Dony. 2017. Penerapan Pendidikan Bela Negara Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Prodi Strategi Pertahanan Darat*. Volume 3 Nomor 2. 1-27.

- Haerul, Akib, H., & Hamdan. 2016. Implementasi Kebijakan Program Makasar Tidak Rantasa di Kota Makassar . Jurnal Administrasi Publik, 6(2), 21-34.
- Harris. P; Kent. J; Sainsbury. P; et al. 2018. *Creating 'healthy built environment' legislation in Australia; a policy analysis. Journal of Health Promotion International, 33: 1090–1100*
- Hendrastomo, Grendi. (2007). Nasionalisme vs globalisasi 'hilangnya' semangat kebangsaan dalam peradaban modern. Dimensia, Volume I, No.1, 1-11.
- Howlett. M. 2015. *Policy analytical capacity: The supply and demand for policy analysis in government. Journal of Policy and Society. 34: 173–182*
- Huda. Ulul, Haryanto. Tenang dan Haryanto. B Setyo. 2018. Strategi Penanggulangan Radikalisme Di Perguruan Tinggi Kabupaten Banyumas. Jurnal Pengembangan Sumber Daya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan VIII . Vol. 1 4 No. 1 5. 541-552
- Iskandar, J. 2012. Kapita Selekta teori Administrasi Negara. Bandung: Puspaga.
- Islamy, Irfan. 2003. Prinsip-Prinsip Perumusan Kebijaksanaan Negara. Jakarta: Bina Aksara.
- Ismail. (2016). Diagnosis kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran aktif di sekolah. Jurnal Edukasi, Volume 2, Nomor 1, 30-43.
- Joo, Hyo Sung. (2015). *South Korean men and the military: the influence of conscription on the political behavior of South Korean males. CMC Senior Theses. Paper 1048.*
- Koriaty. Sri, Fatmawati. Erni, dan Sucipto. 2016. Persepsi Mahasiswa Terhadap Efektivitas Pelaksanaan Pengenalan Etika Kampus Pada Masa Orientasi Mahasiswa Baru. Jurnal Pendidikan Informatika dan Sains, Vol.5 No. 1. 120-129.
- Lembaga Administrasi Negara. 2015. Modul Pelatihan Analis Kebijakan. Jakarta: LAN RI.
- Lexy, J. Moleong. 2005 Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: Remaja Rosda Karya,

- Meyerle, Jerry., Samanarayake, Nilanthi., Markowitz, Mike., et al. 2011. *Concriptions in the Afghan army. CNA Analysis & Solution.*
- Miles, M.B, Huberman, A.M, dan Saldana, J. 2014. *Qualitative Data Analysis, A. Methods Sourcebook, Edition 3.* USA: Sage Publications.
- Moleong. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi.* Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- Mukhtadi dan Komala. R. Madha. 2018. *Membangun Kesadaran Bela Negara Bagi Generasi Milenial Dalam Sistem Pertahanan Negara.* Manajemen Pertahanan, Vol. 4 No. 2. 64-83.
- Nugroho, Riant. 2014. *Public Policy: Teori, Manajemen, Dinamika, Analisis, Konvergensi, dan Kimia Kebijakan.* Jakarta: Elex Media Computindo.
- Nur. Maghfur Hidayat. 2017. *Kebijakan Kiai Dalam Pengembangan Pendidikan Formal Di Pesantren (Studi Multi Situs di MA Al-Ma'rif Pondok Pesantren Panggung dan SMA I Sunan Gunung Jati Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien Ngunut).* IAIN Tulungagung.
- Nuriyah, Nunung. (2014). *Evaluasi pembelajaran: sebuah kajian teori.* Jurnal Edueksos, Vol. III, No.1, 73-86.
- Nurizka. Rian. 2017. *Pendidikan Bela Negara Di Rindam Iv Diponegoro.* Vol 1, No 1. 1-10
- Oommen, T.K. (2003). *Demystifying the nation and nationalism.* India International Centre Quarterly, Vol. 29, No. 3/4, 259-274.
- Parillo N. Vincent, 2002. *Contemporary Social Problem.* Allyn & Bacon.
- Perdana. Reno D. G. 2014. *Implementasi Nilai-Nilai Nasionalisme-Patriotisme Dalam Pendidikan Pendahuluan Bela Negara Pada UKM Resimen Mahasiswa Satuan 805 "Wira Cendikia" Di Universitas Negeri Malang* Vol. 1, No 1. 1-15.
- Rahmawati. Ineu. 2017 *Efektivitas Pendidikan Bela Negara Dalam Peningkatan Sikap NasionalismeSiswa Indonesia Di Community Learning Center*

Sarawak Malaysia. Jurnal Program Studi Manajemen Pertahanan. Volume 3, Nomor 1. 85-105

Ramdhani, A dan Ramdhani, M. A 2017. Konsep Umum Pelaksanaan Kebijakan Publik. Vol. 11; No. 01, 1-12.

Ramdhani, M. A., & Suryadi, K. 2005. *Consensus Method Development on Analytic Hierarchy Process. International Conference on Quantitative Sciences and Its Applications* (pp. 1-10). Penang: Universiti Utara Malaysia.

Rohman, A. T. 2016. Implementasi Kebijakan melalui Kualitas Pelayanan Penerimaan Pajak Daerah dan Implikasinya terhadap Kepuasan Masyarakat di Dinas Pendapatan Kabupaten Kuningan. Bandung: Universitas Pasundan.

Subagyo, Agus. 2015. Bela negara peluang dan tantangan di era globalisasi. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Subarsono, A. G. 2013. ANALISIS KEBIJAKAN PUBLIK Konsep, Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R dan D, Bandung: Alfabeta.

Suriata. I Nengah. 2019. Aktualisasi Kesadaran Bela Negara Bagi Generasi Muda Dalam Meningkatkan Ketahanan Nasional. Jurnal Administrasi Publik, 4 (1). 47-56

Sutarman. (2011). Persepsi dan pengertian pembelaan negara berdasarkan UUD 1945 (amandemen). Magistra, No. 75 Th. XXIII Maret 2011.

Taufiqurakhman. 2014. Kebijakan Publik Pendelegasian Tanggungjawab Negara Kepada Presiden Selaku Penyelenggara Pemerintahan. Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Moestopo Beragama (Pers).

Thoah, M. 2012. Dimensi-dimensi Prima Ilmu Administrasi Negara. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Tien F, MASAnie.do, Wahyudi. Eko, Soekarno G. 2013. PRESPEKTIF PERAN MAHASISWA DALAM BELA NEGARA (Studi Kasus Fakultas Hukum UPN Veteran Jatim). *Perspektif Hukum*. Vol. 13 NO.1. 20-30.
- Tippe, S. 2013. Implementasi Kebijakan Bela Negara di Perbatasan: Studi Kasus di Provinsi Papua. *Jurnal Socioteknologi*, Vol. 1. No. 1. 416-440.
- Ude. Paula Ugochukwu. 2015. *Policy Analysis on Nigerian Lunacy Act (1958): The Need for a New Legislation*. *Journal of Psychiatry*. Volume 19. Issue 1. 1-6
- Undang-Undang No. 20 tahun 1982 tentang Pokok-Pokok Pertahanan Keamanan Negara RI dalam Bab I Pasal 1 Ayat (2) dan Pasal 1 ayat (2) UU No. 1 tahun 1998.
- Undang-Undang No. 3 Tahun 2002 tentang Pertahanan Negara
- Wahyudi, A. 2016. Implementasi rencana strategis badan pemberdayaan masyarakat dan desa dalam upaya pengembangan Badan Usaha Milik Desa di Kabupaten Kotawaringin Barat. *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik* , 2(2), 101-105.
- Wardhani, A. P., Hasiolan, L. B., & Minarsih, M. M. (2016). Pengaruh Lingkungan Kerja, Komunikasi, dan Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai. *Journal of Management*, 2(2).
- Wesselink. Anna; Colebatch. Hal; and Pearce. Warren. 2014. *Evidence and policy: discourses, meanings and practices*. *Journal of Policy Sci*. 47: 339–344
- Widodo, Joko. 2008. Analisis Kebijakan Publik Konsep dan Aplikasi Analisis Proses Kebijakan Publik. Malang: Banyumedia Publishing.
- Widodo, Suwarno. 2011. Implementasi bela negara untuk mewujudkan nasionalisme. *Jurnal Ilmiah CIVIS*, Volume I, No 1, 18-31.
- Wijayanto Rahmat. Marzuki, J. 2018. Pendidikan Bela Negara Sebagai Tonggak Peradaban Jiwa Patriotisme Generasi Muda. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, Vol. 3, Nomor 2, 186-191.
- Winarno, B. (2012). *Kebijakan Publik: Teori, Proses, dan Studi Kasus*. Jakarta: *Center for Academic Publishing Service*.

Wiyoto, Budi. 2005. Riset Evaluasi Kebijakan: Mitos Ketakutan Birokrasi, Instrumen,Strategik, Good Governanace. Bucetid Malang: Malang.

Yunita. Suryadi ,Karim. 2018. Rancang Bangun Pendidikan Bela Negara Sebagai Wahana Pengembangan Sikap Nasionalisme Bagi Mahasiswa. Jurnal Program Studi PGMI Volume 5, Nomor 2. 229-237.

Zastrow, Charles. 2000. *Introduction to Social Work and Social Welfare*. Brooks Cole. United States.



Daftar Lampiran
PANDUAN WAWANCARA

Untuk Komandan Dodik Bela Negara

No	Aspek	Sub Aspek	Kisi-kisi Wawancara
1	Gambaran Umum		<p>a. Apakah pada zaman saat ini bela negara penting untuk dilakukan?</p> <p>b. Apakah pendidikan bela negara dilingkungan militer sangat penting dilaksanakan? Mengingat ada juga materi pendidikan bela negara di perkuliahan.</p> <p>c. Bagaimana kondisi/ sikap generasi mahasiswa saat ini? khusus nya dalam hal bela negara.</p> <p>d. Apa tupoksi dari Dodik Bela Negara?</p> <p>e. Apakah Kodam IV/Diponegoro tidak dibawah komando Kementerian Pertahanan?</p> <p>f. Mengapa Dodik Bela Negara tidak langsung di komando oleh mentri Pertahanan? Mengingat saat ini mentri pertahanan sangat gencar untuk meningkatkan sikap bela negara kepada masyarakat?</p> <p>g. Apa yang membedakan pendidikan bela negara di Dodik Bela Negara Rindam IV/DIP dengan pendidikan bela negara di tempat lain?</p>
2	Implementasi Kebijakan	Kewenangan/ Struktur Birokrasi	<p>h. Apakah ada peraturan/ kebijakan yang mengatur terkait pemberian materi kepada masyarakat mengenai bela negara?</p> <p>i. Adakah SOP dalam pelaksanaan</p>

			kegiatan yang dilakukan oleh pelatih?
		Komunikasi	j. Bagaimana interaksi bapak dengan anggota dalam hal melaksanakan pemberian materi kepada para siswa?
		Sumber Daya	k. Apakah Staff yang ada di sini sudah sesuai dan professional dalam melaksanakan tugasnya? l. Apakah tidak ada bantuan dari pemerintah terkait pelaksanaan pembinaan bela negara kepada masyarakat?
		Disposisi/ Sikap dari Pelaksana	m. Bagaimana sikap para staff anggota dalam melaksanakan tugasnya? n. Apa yang dilaksanakan anggota apabila tidak terdapat siswa?

Untuk Kepala Urusan Operasional (Kaurops) Dodik Bela Negara

No	Aspek	Sub Aspek	Kisi-kisi Wawancara
1	Gambaran Umum		<ul style="list-style-type: none"> a. Apa saja materi yang diberikan kepada mahasiswa? b. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar? c. Metode apa saja dalam penyampaian pembelajaran yang dilakukan oleh Dodik Bela Negara? d. Berapa biaya yang dikeluarkan jika ingin melaksanakan kegiatan program bela negara disini? e. Berapa waktu yang cukup agar peserta atau masyarakat dapat benar-benar mampu menanamkan sikap bela negara dalam kehidupannya? f. Apakah ada <i>Post Test</i> dan <i>Pre Test</i> dalam pelaksanaan bela negara disini? g. Apakah materi yang diberikan kepada siswa/masyarakat sama seperti materi yang diberikan pada prajurit militer? h. Berapa banyak Universitas yang sudah bekerja sama dengan Dodik Bela Negara? i. Apa yang dilakukan oleh para prajurit bila tidak ada siswa? j. Apakah ada promosi atau pengiklanan sendiri dari Dodik Bela Negara kepada masyarakat? k. Mulai kapan masyarakat bisa melakukan pembinaan bela negara

			disini?
2	Implementasi Kebijakan	Kewenangan/ Stuktur Birokrasi	l. Apa wewenang dan tugas dari Urusan Operasional Sendiri? m. Bagaimana peran Urusan Operasional bila ada siswa yang ingin melaksanakan kegiatannya di sini?
		Komunikasi	n. Adakah tujuan serta sasaran dari Dodik Bela Negara sendiri dari setiap instansi yang telah melaksanakan kegiatannya di sini? o. Bagaimana Kaurops untuk menginstruksikan kepelatih agar mampu menyampaikan materi yang diinginkan oleh instansi yang menyelenggarakan kegiatannya disini? p. Bagaimana Kaurops untuk mengkonfirmasi kepada bagian-bagian lain bila ada instansi yang melaksanakan kegiatan pembinaan bela negara disini?
		Sumber Daya	q. Apakah pelatih disini menguasai benar apa yang disampaikan kepada siswa? r. Berapa banyak pelatih yang dikerahkan bila ada siswa? s. Bagaimana pendapat bapak mengenai tenaga atau staff yang berusia muda? Mengingat disini sedikit staff yang berusia muda, mungkin dalam hal berinovasi, <i>skill</i> , dan kemampuannya terutama

			t. dalam hal urusan operasional.
		Disposisi/ Sikap Dari Pelaksana	u. Bagaimana sikap dari Dodik Bela Negara bila ada instansi yang ingin melaksanakan kegiatan bela negara disini? v. Bagaimana pelaksanaan kegiatan bela negara di sini?



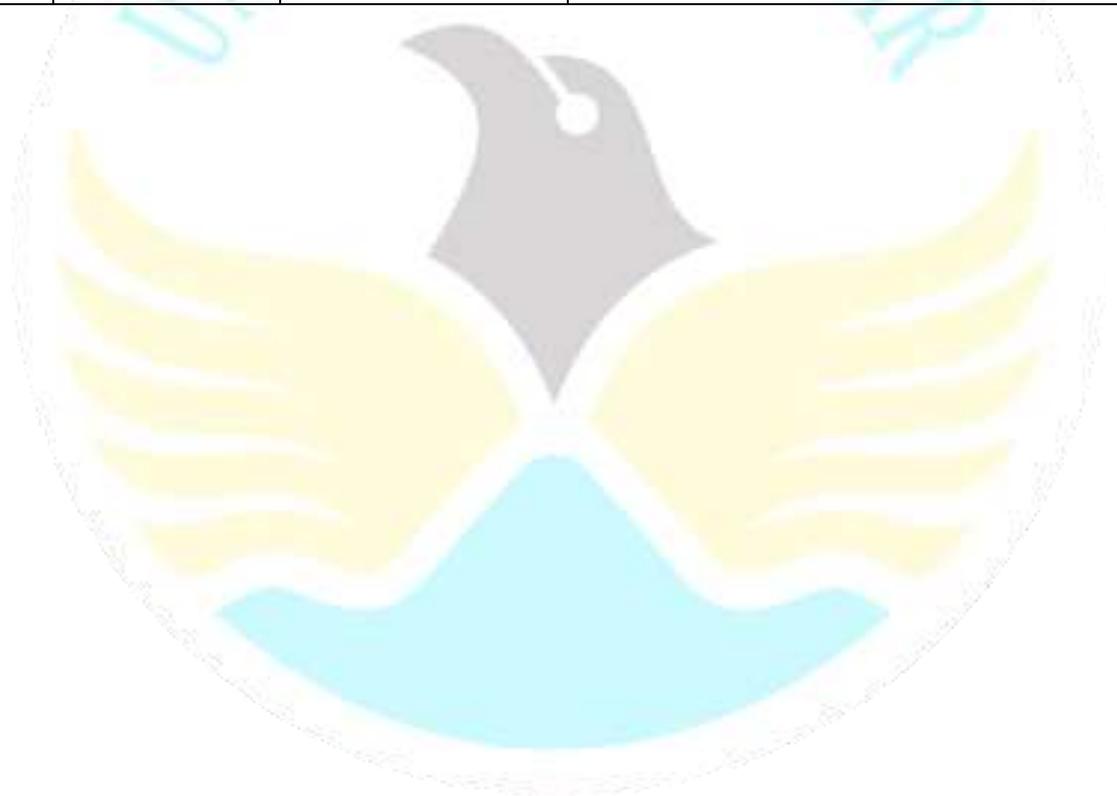
Untuk Kepala Urusan Umum Dodik Bela Negara

No	Aspek	Sub Aspek	Kisi-kisi Wawancara
1	Gambaran Umum		a. Berapa jumlah prajurit yang ada di Dodik Bela Negara? b. Apa saja bagian-bagian yang ada pada Dodik Bela Negara? c. Berapa biaya untuk melaksanakan kegiatannya disini?
2	Implementasi Kebijakan	Kewenangan/ Stuktur Birokrasi	d. Apa wewenang dan tugas dari Urusan Umum Sendiri?



Untuk Komandan Kompi Markas Dodik Bela Negara

No	Aspek	Sub Aspek	Kisi-kisi Wawancara
1	Gambaran Umum		<ol style="list-style-type: none">Apa saja sarana dan prasarana yang ada di Dodik Bela Negara?Ada berapa banyak gedung atau tempat untuk dilakukannya kegiatan bela negara disini?Apakah ada anggaran untuk perawatan sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan belajar dan mengajar?



Untuk Pelatih Dodik Bela Negara

No	Aspek	Sub Aspek	Kisi-kisi Wawancara
1	Gambaran Umum		<p>a. Bagaimana minat mahasiswa dalam kegiatan pembinaan Bela Negara disini?</p> <p>b. Adakah faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan belajar mengajar?</p> <p>c. Apa saja hasil yang berdampak pada mahasiswa?</p> <p>d. Apakah bapak dengan mudah menyampaikan materi kepada mahasiswa?</p> <p>e. Apakah dalam hal penyampaian materi kepada mahasiswa, sama seperti penyampaian materi yang dilakukan kepada prajurit militer?</p> <p>f. Apakah ada hukuman bagi siswa bila siswa melanggar atau mengabaikan instruksi dari pelatih?</p>
2	Implementasi Kebijakan	Kewenangan/ Struktur Birokrasi	g. Apakah dalam hal penyampaian materi kepada siswa sudah sesuai dengan SOP yang ada?
		Komunikasi	<p>h. Metode apa saja yang diberikan dalam penyampaian pembelajaran?</p> <p>i. Bagaimana interaksi bapak dengan pesertadidik untuk menyampaikan materi?</p>
		Sumber Daya	j. Apakah dalam pemberian materi pelatih mengetahui informasi yang saat ini terjadi?
		Disposisi/ Sikap Dari Pelaksana	k. Apakah dalam pelaksanaan belajar mengajar professional dalam

			melaksanakan tugasnya?
--	--	--	------------------------



Untuk Kepala Urusan Pelatih (Kaurtih) Dodik Bela Negara

No	Aspek	Sub Aspek	Kisi-kisi Wawancara
1	Gambaran Umum		<p>a. Bagaimana minat mahasiswa dalam kegiatan pembinaan Bela Negara disini?</p> <p>b. Adakah faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya?</p> <p>c. Apa saja hasil yang berdampak pada mahasiswa?</p> <p>d. Apakah bapak dengan mudah menyampaikan materi kepada mahasiswa?</p> <p>e. Apakah dalam hal penyampaian materi kepada mahasiswa, sama seperti penyampaian materi yang dilakukan kepada prajurit militer?</p>
2	Implementasi Kebijakan	Kewenangan/ Stuktur Birokrasi	f. Apakah dalam hal penyampaian materi kepada siswa sudah sesuai dengan SOP yang ada?
		Komunikasi	<p>g. Metode apa saja yang diberikan dalam penyampaian pembelajaran?</p> <p>h. Bagaimana interaksi bapak dengan para pelatih yang akan memberikan kepada siswa?</p>
		Sumber Daya	<p>i. Apa keunggulan dari pelatih disini dengan yang lain?</p> <p>j. Apakah setiap pelatih disini juga melakukan pelatihan sebelumnya?</p>
		Disposisi/ Sikap Dari Pelaksana	k. Apakah dalam pelaksanaan belajar mengajar professional dalam melaksanakan tugasnya?

Untuk Pihak Universitas

No	Aspek	Sub Aspek	Kisi-kisi Wawancara
1	Gambaran Umum		<ul style="list-style-type: none"> a. Kapan kebijakan Bela Negara ini di berikan pada perguruan tinggi, dan mulai diberlakukan kepada mahasiswa? b. Mulai kapan pihak universitas berkerjasama dengan Dodik Bela Negara? c. Mengapa memilih pembinaan bela negara bagi mahasiswa baru di Dodik Bela Negara? d. Apakah ada pendampingan selama melaksanakan kegiatan di Dodik Bela Negara? e. Bagaimana menurut anda mengenai pelaksanaan kegiatan di Dodik Bela Negara? f. Apakah mahasiswa dikenakan biaya dalam melaksanakan kegiatan tersebut? g. Adakah faktor pendukung dan penghambat selama melaksanakan kegiatan tersebut?
2	Definisi Masalah Sosial	Kerugian Bagi Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> h. Apakah sebelumnya pada masa Ospek terdapat kasus perpelonconan yang dilakukan oleh peserta didik senior sampai adanya korban kepada peserta didik junior? i. Apakah sebelumnya ada laporan dari orang tua atau wali dari mahasiswa bila terdapat tindakan yang tidak mengenakkan dari peserta didik senior dalam kegiatan Pengenalan Kampus Bagi

			Mahasiswa Baru (Ospek)?
		Adanya Pelanggaran Nilai/Norma	j. Apakah ada kasus-kasus yang terjadi pada mahasiswa khususnya dalam peredaran dan penggunaan narkoba, paham yang bertentangan dengan ideologi bangsa, serta aksi yang negatif pada mahasiswa?
		Terjadi Berulang-ulang	k. Jika kasus tersebut ada, berapa banyak kasus tersebut terjadi?
		Perlunya Penanganan/ Kebijakan Publik	l. Pentingkah kegiatan ini dilakukan, mengingat di bangku perkuliahan sendiri terdapat mata kuliah yang sejenis dengan pembinaan bela negara kepada mahasiswa?
3	Implementasi Kebijakan	Kewenangan/ Struktur Birokrasi	m. Siapa yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan kegiatan ini? n. Apakah wajib untuk dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa baru?
		Komunikasi	o. Bagaimana komunikasi dari pihak universitas kepada Dodik Bela Negara sehingga dapat melaksanakan kegiatan tersebut? p. Adakah kesulitan dalam penyampaian maksud dan tujuan kepada Dodik Bela Negara?
		Sumber Daya	q. Dari mana mengetahui Dodik Bela Negara? r. Bagaimana sarana dan prasarana yang ada di Dodik Bela Negara? s. Berapa biaya yang dikeluarkan untuk melaksanakan bela negara? t. Adakah bantuan dari pemerintah untuk melaksanakan kegiatan ini/

			murni dibiayai oleh pihak universitas?
		Disposisi/ Sikap Dari Pelaksana	<p>u. Bagaimana bentuk transparansi oleh pihak universitas dalam melaksanakan kegiatan tersebut?</p> <p>v. Apakah dari pihak universitas sepakat dengan adanya kebijakan ini?</p>
4	Dampak/ Akibat-akibat Kebijakan	Dampak Kebijakan	<p>w. Apa saja hasil yang berdampak pada mahasiswa?</p> <p>x. Bagaimana sikap dari mahasiswa setelah adanya kebijakan ini?</p>
		Evaluasi Kebijakan	<p>y. Bagaimana menurut anda hasil sebelum dan sesudah pelaksanaan kegiatan Bela Negara tersebut?</p> <p>z. Apakah kebijakan ini cukup efektif dalam hal menanggulangi masalah saat ini?</p> <p>aa. Apakah dari kegiatan ini mahasiswa dapat memperoleh dan mampu menerapkan ?</p>

Untuk Mahasiswa

No	Aspek	Sub Aspek	Kisi-kisi Wawancara
1	Gambaran Umum		<p>a. Metode apa saja dalam penyampaian pembelajaran?</p> <p>b. Apa materi yang diberikan oleh pelatih kepada mahasiswa?</p> <p>c. Apakah anda dikenakan biaya dalam pelaksanaan kegiatan bela negara di Dodik Bela Negara?</p> <p>d. Apakah kegiatan ini perlu dilakukan pada mahasiswa, dan tidak hanya bergantung pada peserta didik senior?</p>
2	Definisi Masalah Sosial	Kerugian Bagi Masyarakat	e. Menurut anda, apakah anda sendiri merasa ada yang dirugikan dari adanya pelaksanaan ini?
		Adanya Pelanggaran Nilai/Norma	f. Apakah dalam Pengenalan Kampus terdapat perlakuan yang tidak mengenakan dari peserta didik senior?
		Terjadi Berulang-ulang	g. Bila terdapat kasus, berapa kali terjadi yang anda alami atau ketahui?
		Perlunya Penanganan/ Kebijakan Publik	h. Pentingkah kegiatan ini dilakukan, mengingat di bangku perkuliahan sendiri terdapat mata kuliah yang sejenis dengan pembinaan bela negara kepada mahasiswa?
3	Implementasi Kebijakan	Komunikasi	<p>i. Bagaimana interaksi yang dilakukan oleh pelatih kepada mahasiswa?</p> <p>j. Apakah anda menyukai materi yang disampaikan oleh pelatih di Dodik</p>

			<p>Bela Negara?</p> <p>k. Apakah anda mengalami kesulitan dalam pelaksanaan kegiatan di Dodik Bela Negara?</p> <p>l. Apakah materi yang diberikan pelatih mudah untuk dipahami dan anda mengerti apa yang disampaikan?</p>
		Sumber Daya	m. Apakah dalam pelaksanaan pelatih yang memberikan materi profesional dan menguasai materi yang diberikan kepada mahasiswa?
		Disposisi/ Sikap Dari Pelaksana	n. Bagaimana minat anda dalam kegiatan bela negara ini?
4	Dampak/ Akibat-akibat Kebijakan	Dampak Kebijakan	o. Menurut anda apa dampak yang diperoleh dari kegiatan tersebut?
		Evaluasi Kebijakan	<p>p. Bagaimana menurut anda hasil sebelum dan sesudah pelaksanaan kegiatan Bela Negara tersebut?</p> <p>q. Apakah kebijakan ini cukup efektif dalam hal menanggulangi masalah saat ini?</p> <p>r. Apakah dari kegiatan ini mahasiswa dapat memperoleh dan mampu menerapkan?</p>

TRANSKIP WAWANCARA

Informan 1

Wawancara di lakukan pada tanggal 3 Februari 2020, Di Kantor Komandan Dodik Bela Negara Rindam IV/Diponegoro, peneliti pertama kali datang menjelaskan maksud untuk wawancara mengenai kebijakan kegiatan pembinaan bela negara dalam pengenalan kehidupan kampus bagi mahasiswa baru. Informan memberikan izin tanggapan baik kepada peneliti namun informan hanya memberikan jawaban bebera kepada peneliti terkait umumnya saja lebih lanjutnya peneliti di persilahkan wawancara kepada bagian masing-masing yang menangani menangani tugas dan fungsinya.

Informan 1(Komandan Dodik Bela Negara Rindam IV/Diponegoro)

P	Apakah pada zaman saat ini bela negara penting untuk dilakukan?
J	<i>“Sangat dibutuhkan sekali materi tentang bela negara, karena apa, karena saat ini bila dibandingkan dengan masa yang sudah lewat, istilahnya kesadaran untuk bela negara, maka dari pemerintah pusat pun juga istilahnya menghimbau kepada instansi, sekolah dan sebagainya diharapkan untuk menerima pembekalan bela negara di wilayah kota masing-masing dalam artian di Dodik Bela Negara di dalam masing-masing kotanya”</i>
P	Apakah pendidikan bela negara dilingkungan militer sangat penting dilaksanakan? Mengingat ada juga materi pendidikan bela negara di perkuliahan.
J	<i>“Sangat penting, dihadapkan dengan kesadaran tentang kecintaan dan kebanggaan terhadap NKRI, ya bukan istilahnya kurang ya masya, minim istilahnya sehingga mengapa pemerintah pusat menghimbau atau mengembor-ngemborkan untuk diberikan pembekalan tentang bela negara, harapannya bisa dimasukkan di kurikulum baik diperkuliahan, sma, smp, tingkat sd atau bahkan di paud, apalagi diberikan untuk karyawan-karyawan”</i>

P	Bagaimana kondisi/ sikap generasi mahasiswa saat ini? khususnya dalam hal bela negara.
J	<i>“Secara global dihadapkan dengan kondisi atau sikap mahasiswa saat ini, ya bukan kita membandingkan ya masya, kan realita saat ini ya masya, tempo dulu kita ada yang namanya penataran P4, kita bukan membandingkan pemerintahan dulu sama sekarang bukan, sehingga berdampak pada generasi, sehingga mohon maaf ya mas ya, bahasa kasarannya ketatakramaan, etika, dan sebagainya, sopan santun, istilahnya ya sangat-sangat terbatas”</i>
P	Apa tupoksi dari Dodik Bela Negara?
J	<i>“Untuk menumbuhkan kecintaan, dan kebanggaan kepada tanah air, yaitu berbangsa dan bernegara . Ikut rasa memiliki dan menjaga untuk keutuhan NKRI. Mengantisipasi atau menghindari hal-hal yang dapat menimbulkan keretakan atau pun perpecahan antara satu dengan yang lain. Menumbuhkan sikap cinta tanah air dan kesadaran berbangsa negara Indonesia. Serta untuk menanamkan ideologi bangsa yang berpedoman pada Pancasila”</i>
P	Apakah Kodam IV/Diponegoro tidak dibawah komando Kementerian Pertahanan?
J	<i>“Kalau kita tetap menginduk pada rindam dan kodam, tapi kesemua itu juga ada keterkaitan pada kementerian pertahanan”</i>
P	Mengapa Dodik Bela Negara tidak langsung di komando oleh menteri Pertahanan? Mengingat saat ini menteri pertahanan sangat gencar untuk meningkatkan sikap bela negara kepada masyarakat?
J	<i>“Tidak kitakan masih menginduknya kepada rindam maupun kodam, belum ada istilahnya putusan ataupun kebijakan yang mengatur kesana, dulu memang ada wacana, cuman istilahnya belum ada titik terangnya, ya mungkin suatu saat apakah mungkin Dodik Bela Negara langsung dibawah Kementerian Pertahanan bisa juga, namun sementara ini saat ini belum ada. Cuman masih ada wacana tapi belum tau realisasi nya”</i>
P	Apa yang membedakan pendidikan bela negara di Dodik Bela Negara Rindam IV/DIP dengan pendidikan bela negara di tempat lain?
J	<i>“Kalau menurut saya pribadi namanya pendidikan bela negara yaudah kita tempatkan di dodik bela negara itu udah ranahnya istilahnya sudah pada tempatnya, memang ditempat lain bisa, cuman kan istilahnya yang berkompeten kan tetap di dodik bela negara. Mungkin di Rindam di latpur di secata, atau mungkin di secaba, bisa juga, tapikan ranah nya beda, kalau mungkin yang secata dia kan mendidik dikmata nya secaba juga begitu, seyogyanya pendidikan bela negara ditempatkan di Dodik bela</i>

	<i>negara itu sudah sesuai dengan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya sehingga berkompetenlah”</i>
P	Apakah ada peraturan/ kebijakan yang mengatur terkait pemberian materi kepada masyarakat mengenai bela negara?
J	<i>“Kalau ada peraturan tetap ada ya mas ya, sesuai dengan komando atas kan tidak semua khususnya, kalau kita kan untuk mendidik untuk memberikan materi tidak terbesit pada kita sendiri, dalam artian nanti kita juga ada koordinasi dengan mako Rindam, di mako rindam pun juga ada staf-staf khusus yang menangani tentang itu, yaitu Gumil, gumil itu kan nanti ada beberapa spesifikasi nya ya mas ya, mungkin di Disbatesnya ya mas ya, ada materi, mungkin di wabangsa sendiri, mungkin di penanggulangan bencana alamnya sendiri, kemudian ada pengenalan TNI, pengembangan diri dan sebagainya, itu ada staff khususnya”</i>
P	Adakah SOP dalam pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh pelatih?
J	<i>“Ada, prosedur kita sebagai pelaksana di lapangan, kita harus pasti sesuai prosedur. Tetap kita sendiri juga ada”</i>
P	Bagaiman interaksi bapak dengan anggota dalam hal melaksanakan pemberian materi kepada para siswa?
J	<i>“Bagus interaksinya dalam artian ada timbal baliknya, dan berjalan dengan baik. Komunikasi dengan mitra kolega juga baik, dengan briefing juga ada”</i>
P	Apakah Staff yang ada di sini sudah sesuai dan professional dalam melaksanakan tugasnya?
J	<i>“Pelatih disini sudah professional sesuai dengan tugas, fungsi dan porsinya masing-masing”</i>
P	Apakah tidak ada bantuan dari pemerintah terkait pelaksanaan pembinaan bela negara kepada masyarakat?
J	<i>“Kalau bantuan dari pemerintah sementara ya kita sifatnya swadaya berdasar MoU instansi yang mengirim peserta didik kesini mas, gk ada yang sifatnya bantuan khusus dari pemerintah. Fasdik pun kita ya ini berdasarkan yang sudah ada, ya upaya-upaya kita untuk membenahi fasdik yang mungkin belum pas atau belum layak kita lakukan perbaikan dan tambahan fasilitas pendidikan lah, perbaikan ya dalam artian pendidikan gedung, pengecatan, dan sebagainya, itu upaya kita, untuk perawatan gedung”</i>
P	Bagaimana sikap para staff anggota dalam melaksanakan tugasnya?
J	<i>“Sikap nya relatif ya mas ya, dalam artian motifasi tinggi, kita</i>

	<i>kerjanya gimana? Sabtu minggu, kalau gak ada motivasi ya males-malesan, anggota kan sangat-sangat enjoy dan professional, jadi gak ada istilahnya bahasa kasarnya ngeluh dan sebagainya yaudah kan istilahnya motivasi tadi, dan tentara juga dituntut 1x24 jam meskipun istilahnya tim kita seminggu kerjanya 5 hari, tapi kita sabtu minggu masuk, nah maka dari itu kita ya harus tulus ikhlas, kalau enggak yo gituuu”</i>
P	Apa yang dilaksanakan anggota apabila tidak terdapat siswa?
J	<i>“Bila tidak ada siswa kita mengikuti program, kita kan ada program mas, bulanan, triwulan, semester, tetep kita istilahnya bila tidak ada siswa, free gitu tidak ada, proses administrasi berjalan, terus program berjalan, proses staff juga berjalan, ya mulai dari bidang op, pam, pes itu kan berjalan sesuai dengan yang berlaku, kalau kita kan sudah masing-masing bidang”</i>

Informan 2

Wawancara di lakukan pada tanggal 3 Februari 2020, di Kantor Kepala Urusan Operasional Dodik Bela Negara Rindam IV/Diponegoro, peneliti pertama kali datang menjelaskan maksud untuk wawancara mengenai kebijakan kegiatan pembinaan bela negara dalam pengenalan kehidupan kampus bagi mahasiswa baru. Pada saat itu informan sebenarnya sedang sibuk karena mengurus administrasi terkait siswa yang ingin melaksanakan kegiatannya di bela negara selama 2 minggu namun Informan mau meluangkan waktunya kepada peneliti dan bersedia menjadi informan dan menjawab pertanyaan dari peneliti.

Informan 2 (Kepala Urusan Operasional Dodik Bela Negara)

P	Apa saja materi yang diberikan kepada mahasiswa?
J	<i>“untuk materi yang diberikan kepada mahasiswa khususnya siswa mahasiswa adalah yang pertama wawasan kebangsaan kemudian bela negara kedisiplinan, kepemimpinan dan karena mungkin dimahasiswa itu kan mempunyai apa namanya</i>

	<i>mempunyai kelas atau mungkin gedung-gedung itu juga kita berikan penanggulangan bencana alam, kemudian karena mahasiswa juga kita berikan materi perjuangan, kita berikan materi TUS Tata Upacara Sipil, Kemudian PBB outbond, serta materi pesanan kadang-kadang ada seperti penanggulangan narkoba”</i>
P	Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar?
J	<i>“Faktor pendukung kita mempunyai disamping pelatih-pelatih yang notabene sudah mempunyai kualifikasi nya masing-masing kemudian untuk faktor penghambatnya biasanya untuk alokasi, alokasi kadang-kadang tidak sesuai dengan apa yang pengguna itu kirimkan contohnya misalkan, pak nanti akan datang siswa sekian, tapi ternyata begitu diseleksi tinggal sekian persennya, tidak sesuai, keterlambatan itu juga kadang-kadang terjadi, sehingga jadwal atau rundown yang sudah kita siaokan kadang-kadang berubah”</i>
P	Metode apa saja dalam penyampaian pembelajaran yang dilakukan oleh Dodik Bela Negara?
J	<i>“Metodenya yang kita pakai ceramah, kemudian praktek, teori praktis, kemudian diselingi sesi tanya jawab”</i>
P	Berapa biaya yang dikeluarkan jika ingin melaksanakan kegiatan program bela negara disini?
J	<i>“Kalau soal biaya kami nggak mengarah keitu, karena kami sebagai pelaksana saja. Kita hanya sebagai pelaksana ini, yang mengurus langsung rindam yang mengurus MoU”</i>
P	Berapa waktu yang cukup agar peserta atau masyarakat dapat benar-benar mampu menanamkan sikap bela negara dalam kehidupannya?
J	<i>“Minimal 3 hari 2 malam”</i>
P	Apakah ada <i>Post Test</i> dan <i>Pre Test</i> dalam pelaksanaan bela negara disini?
J	<i>“Kalau kita untuk diktip tidak ada pretest maupun post test, kalau program kita laksanakan. Kalau program sudah sesuai, kalau ini hanya pendidikan titipan”</i>

P	Apakah materi yang diberikan kepada siswa/masyarakat sama seperti materi yang diberikan pada prajurit militer?
J	<i>“Berbeda, kalau militer jelas disitu kan ada berkaitan dengan kemiliteran, kalau disipil kan jelas materinya yang ada di lingkungan sipil, karena kan sudah jelas kalau militer mereka dicetak sesuai dengan militer”</i>
P	Berapa banyak Universitas yang sudah bekerja sama dengan Dodik Bela Negara?
J	<i>“Universitas kita tidak hitung satu persatu, ya kurang lebih 5 ya, tapi kalau menwa kan nganu, seluruh universitas di jateng maupun diy. Untuk pendataan dr kampus sendiri”</i>
P	Apa yang dilakukan oleh para prajurit bila tidak ada siswa?
J	<i>“Kita mengadakan semacam penyegaran, atau mungkin katakanlah latihan galang satuan itu, untuk itu apa ya namanya, mempermahir atau mengasah kemampuan sehingga ketika nanti ada siswa itu kita lebih siap dan lebih menguasai”</i>
P	Apakah ada promosi atau pengiklanan sendiri dari Dodik Bela Negara kepada masyarakat?
J	<i>“Kita secara khusus tidak mempromosikan ya, hanya sifatnya apa namanya antar instansi, atau getok tular begitu, memang kenyataannya kaya itu, dan tiap-tiap instansi mungkin ada peraturan ituya yang khusus bahwa pendidikan yang direkomendasikan berkaitan dengan bela negara itu kan di dodik bela negara rindam”</i>
P	Mulai kapan masyarakat bisa melakukan pembinaan bela negara disini?
J	<i>“Sejak berdirinya dodik bela negara masyarakat sudah mengirimkan pesertanya ke dodik bela negara”</i>
P	Apa wewenang dan tugas dari Urusan Operasional Sendiri?
J	<i>“Urusan operasional adalah merencanakan penyelenggaraan kegiatan operasional, dan melaporkan kegiatan pelaksanaan itu sendiri”</i>
P	Bagaimana peran Urusan Operasional bila ada siswa yang ingin melaksanakan kegiatannya di sini?
J	<i>“Kita mengacu atau menerima dari komando atas dalam hal ini staff operasional, kemudian kita sebagai staff op nya sadik kita menerima perintah itu, dan kita laksanakan, sebenarnya kalau jadwal itu staffdik, namun agar biar lebih fleksibel kita rencanakan dari sini”</i>
P	Adakah tujuan serta sasaran dari Dodik Bela Negara sendiri dari

	setiap instansi yang telah melaksanakan kegiatannya di sini?
J	<i>“Sasarannya secara kuantitas mungkin seluruh masyarakat, kemudian tujuannya masyarakat itu lebih mengenal dan lebih mencintai negaranya ya to, sekarang banyak ini anak-anak muda ya karena mencontoh keteladanan dari mungkin kalau kita liat kan penyelenggaraan negara mungkin ada apa namanya figur publik figur, mereka lebih cinta produk luar negri dari pada produk sendiri”</i>
P	Bagaimana Kaurops untuk menginstruksikan kepelatih agar mampu menyampaikan materi yang diinginkan oleh instansi yang menyelenggarakan kegiatannya disini?
J	<i>“Sebelum diadakan kegiatan operasional pendidikan para pelatih di berikan briefieng untuk kelancaran keanggoatan operasional, sebelum datangnya siswa”</i>
P	Bagaimana Kaurops untuk mengkonfirmasi kepada bagian-bagian lain bila ada instansi yang melaksanakan kegiatan pembinaan bela negara disini?
J	<i>“Kita selalu apa namanya mengadakan koordinasi dengan staff terkait baik itu staff kima, kemudian kaurum yang membidangi protokoler, kemudian kesehatan, yang berkaitan dengan untuk mengantisipasi kondisi siwa”</i>
P	Apakah pelatih disini menguasai benar apa yang disampaikan kepada siswa?
J	<i>“Menguasai, mereka sudah profesional sesuai bidangnya masing-masing”</i>
P	Berapa banyak pelatih yang dikerahkan bila ada siswa?
J	<i>“Tergantung dari jumlah itu sendiri, kita fleksibel disini, karena pendidikan itu ribetnya sama menyiapkan 12 orang maupun yang jumlahnya besar sama”</i>
P	Bagaimana pendapat bapak mengenai tenaga atau staff yang berusia muda? Mengingat disini sedikit staff yang berusia muda, mungkin dalam hal berinovasi, skill, dan kemampuannya terutama dalam hal urusan operasional
J	<i>“Selalu kita berikan masukan agar mereka selalu belajar dan berlatih”</i>
P	Bagaimana sikap dari Dodik Bela Negara bila ada instansi yang ingin melaksanakan kegiatan bela negara disini?
J	<i>“Tentunya kami sebagai lembaga pendidikan yang khusus menangani siswa dari kalangan sipil tentunya kewajiban kami ya itu tadi menerima”</i>
P	Bagaimana pelaksanaan kegiatan bela negara di sini?

J	<i>“Pelaksanaan secara umum dapat berjalan dengan tertib cuma yang menjadi kendala kadang-kadang itu tadi apa yang kita inginkan dari awal kan sudah ada koordinasi, pak ini tolong siswa yang tidak siap untuk melaksanakan pendidikan jangan dikirim kesini, sehingga kadang-kadang mereka justru banyak setiap kegiatan berada di urusan kesehatan”</i>
---	--

Informan 3

Wawancara di lakukan pada tanggal 31 Januari 2020, di Kantor Kepala Urusan Umum Dodik Bela Negara Rindam IV/Diponegoro, peneliti pertama kali datang menjelaskan maksud untuk wawancara mengenai kebijakan kegiatan pembinaan bela negara dalam pengenalan kehidupan kampus bagi mahasiswa baru. Informan memberikan tanggapan baik kepada peneliti dan bersedia menjadi informan dan menjawab pertanyaan dari peneliti.

Informan 3 (Kepala Urusan Umum Dodik Bela Negara)

P	Berapa jumlah prajurit yang ada di Dodik Bela Negara?
J	<i>“Jumlah Personil ada 98 Orang yang dibagi: 20 Perwira, 45 Bintara (38 Aktif, 7 NPP), 8 Tamtama, dan PNS 25 Orang (24 Aktif, 1 Nonaktif) jadi jumlah keseluruhan personil yang aktif di Dodik Bela Negara Rindam IV/Diponegoro berjumlah 90 Orang”</i>
P	Apa saja bagian-bagian yang ada pada Dodik Bela Negara?
J	<i>“Komandan, Wadan (Wakil Komandan), Kaurum dan jajaran, Kaurops dan jajaran, lalu ada 4 Kompi antara lain: Kompi 1, Kompi 2, Kompi 3 yang didalamnya terdapat Danki (Komandan Kompi), Danton (Komandan Peleton) dan Bintara Kelas, lalu Komandan Kompi Markas, Pak Urkes mengurus urusan Kesehatan, Pak Urpam mengurus urusan Pengamanan, yang berkaitan dengan Kepelatih ada Kaurtih Kepala Urusan Pelatih. Bila ada siswa yang main kompi-kompi itu didukung dengan Kaurtih”</i>
P	Berapa biaya untuk melaksanakan kegiatannya disini?

J	<i>“Kalau Masalah Biaya ya. MoU maksudnya ya Rindam, jadi dari pihak perusahaan, instansi disini langsung ke Rindam, baru lalu dilimpahkan ke bela negara, untuk biayanya berapa nanti tergantung sana, jadi bela negara tidak bisa menentukan MoU nya berapa-berapa tidak bisa, yang itung-itung rupiahnya sana, jadi bela negara itu kalau misalnya nih contoh dari untid MoU nya 50 juta misalnya, bela negara dikasih 10 juta nih cukup gak buat pendidkn itu seperti itu, atau mungkin sesuai dengan MoU itu ya nggak tau, itu bela negara gak pernah tau, hanya murni kita sebagai pelaksana”</i>
P	Apa wewenang dan tugas dari Urusan Umum Sendiri?
J	<i>“Kalau wewenang dan tugas dari Urusan Umum Sendiri membantu Komandan. Yang pertama di bidang Pengamanan Personil, Bidang Kegiatan Organik, Bidang Ter. Lalu Bidang Logistik, Mengurusi kebutuhan logistik Kesatuan bela negara didalamnya termasuk ada Ransum, ada Pembagian Pakaian, dan alat-alat Kemarkasan, serta alat-alat yang dibutuhkan untuk mendukung kegiatan Bela Negara termasuk meja kursi itu urusan Umum. Yang ketiga Bidang Personil, poinnya berkaitan dengan kesehatan personil, dalamnya ada kenaikan pangkat, perpindahan personil, terus sekolah, terus termasuk sebagai Pembina Persit (Persatuan Istri Prajurit), Terus Bidang Operasional Organik, itu mengurus kegiatan organik sesuai dengan direktif dari komando atas, kalau di Bela Negara berarti dari Rindam contohnya pelatihan Menembak, Pelatihan Binjas (Pembinaan Jasmani) terus pelatihan-pelatihan minggu militer, itu tanggung jawabnya bidang operasional Organik. Sedangkan Penambahan Personil sendiri untuk bela negara diberikan dari komando atas”</i>

Informan 4

Wawancara di lakukan pada tanggal 31 Januari 2020, di Kantor Komandan Kompi Markas Dodik Bela Negara Rindam IV/Diponegoro, peneliti pertama kali datang menjelaskan maksud untuk wawancara mengenai kebijakan kegiatan pembinaan bela negara dalam pengenalan kehidupan kampus bagi mahasiswa baru.

Informan memberikan tanggapan baik kepada peneliti dan bersedia menjadi informan dan menjawab pertanyaan dari peneliti.

Informan 4 (Komandan Kompi Markas)

P	Apa saja sarana dan prasarana yang ada di Dodik Bela Negara?
J	<i>“Di Bela Negara itu ada kelas mempunyai 5 kelas yang bisa dipakai untuk pelajaran, kapasitas masing-masing kelas kurang lebih 40 meja. Barak yang digunakan untuk siswa di Bela Negara ada 6. Ada 6 tempat tidur siswa termasuk barak karena berhubungan ya, itu terdiri dari 1 barak Tendean, Barak Sugiono, Barak Diponegoro, Barak Patimura, terus ada Mess Kartini karena itu bentuknya bukan memanjang, kalau barak itu kan memanjang, kalau itu kan bentuknya kotak-kotak, mess Kartika, terus kapasitasnya untuk masing-masing barak 100, kecuali kartini, kartini kemampuan 50, kartika kemampuan 38 tempat tidur. Tempat mandi kita mempunyai 6 tempat sesuai dengan masing-masing barak. Memiliki 1 tempat dapur, kapasitas menyesuaikan siswa, maksimalnya 600”</i>
P	Ada berapa banyak gedung atau tempat untuk dilakukannya kegiatan bela negara disini?
J	<i>“Terus 1 gedung digunakan untuk buka tutup Upacara, itu gedung Sudirman itu, eh 2 ding, mempunyai 3 gedung yang bisa digunakan untuk kegiatan operasional siswa, yang pertama gedung sudirman, yang kedua gedung cutnyakdin, yang ketiga adalah GOR gedung olah raga itu, kapasitasnya, untuk Sudirman itu kurang lebih 600 itu masuk, Trs cut nyakdin hamper sama itu 600, terus kalau GOR itu sekitar 250 lah, itu dipakai untuk kantin itu”</i>
P	Apakah ada anggaran untuk perawatan sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan belajar dan mengajar?
J	<i>“Anggaran dari Komando, tapi kita belum tau itu, nanti kalau tentang anggaran dari komando atas, anggaran dari Rindam. Disini sifatnya mengajukan kalau Turun, mengajukan ke rindam”</i>

Informan 5

Wawancara di lakukan pada tanggal 4 Februari 2020, di Kediaman Pelatih Komandan Kompi 1 Dodik Bela Negara Rindam IV/Diponegoro, peneliti pertama

kali datang menjelaskan maksud untuk wawancara mengenai kebijakan kegiatan pembinaan bela negara dalam pengenalan kehidupan kampus bagi mahasiswa baru. Informan memberikan tanggapan baik kepada peneliti dan bersedia menjadi informan dan menjawab pertanyaan dari peneliti.

Informan 5 (Pelatih Komandan Kompi 1)

P	Bagaimana minat mahasiswa dalam kegiatan pembinaan Bela Negara disini?
J	<i>“Minat mahasiswa dalam kegiatan bela negara tentunya mereka antusias karena materi yang diberikan, materi baru bagi mahasiswa sehingga mereka dalam kegiatan proses belajar mengajar sangat antusias”</i>
P	Adakah faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan belajar mengajar?
J	<i>“Faktor pendukung dari pada mahasiswa yang pertama adalah antusias mereka didalam mengikuti materi pelajaran baik teori maupun praktek, sehingga akan memberikan kemudahan bagi pelatih dalam penyampaianya kemudian faktor penghambat dalam melaksanakan pelatihan dalam hubungan besar kemudian kolektif yang mana dalam sisi kesehatan kita tidak bisa mengetahui secara rinci sehingga pada pelaksanaan pasti ada siswa yang sakit, bahkan kondisi datang dia pun sudah dalam kondisi tidak fit sehingga untuk kegiatan tidak bisa mengikuti seluruhnya serta faktor cuaca yang tidak menentu dalam kegiatan luar kelas atau lapangan”</i>
P	Apa saja hasil yang berdampak pada mahasiswa?
J	<i>“Hasil yang berdampak pada mahasiswa yang pertama adalah sikap, sikap kegiatan dibela negara tentunya dia akan kelihatan ada perubahan, lebih menghargai, respect pada seniornya kemudian respect kepada dosennya akan kelihatan karena kita latihkannya tentang bagaimana dia belajar disiplin kemudian bagaimana dia menepati waktu jadwal-jadwal yang sudah ditentukan. Didalam materi kita juga sampaikan bahkan didalam materi kita sampaikan mengenai bahaya narkoba kemudian tentang kenakalan remaja, akan diberi oleh pelatih sehingga materi-materi tersebut diharapkan bisa dipahami oleh para mahasiswa sehingga hal-hal yang sifatnya merugikan mahasiswa”</i>

	<i>dalam pelaksanaan sehari-hari kemudian pelaksanaan dalam jangka panjang mereka bisa memikirkan untung ruginya, apakah mereka terjerumus atau tidak tergantung dari pada mahasiswa sendiri apakah mereka dijiwai dengan keimanan yang bagus tentunya dia tidak mudah untuk terjerumus”</i>
P	Apakah bapak dengan mudah menyampaikan materi kepada mahasiswa?
J	<i>“Karena mereka notabennya orang berpendidikan sehingga dalam menyampaikan materi terhadap mahasiswa kita tidak ada kesulitan, mereka mudah memahami baik kegiatan yang sifatnya teori maupun praktek, mereka mudah memahami bahkan mampu mengikuti dengan cepat untuk penyesuaiannya”</i>
P	Apakah dalam hal penyampaian materi kepada mahasiswa, sama seperti penyampaian materi yang dilakukan kepada prajurit militer?
J	<i>“Dalam hal teori mungkin kita sama, kita sama-sama berpedoman pada CMI atau Cara Memberikan Instruksi tentunya berbagai komponen yang harus kita sampaikan mulai dari alim-alungin itu tentunya harus berpedoman dengan CMI, tapi untuk praktek ada sedikit perbedaan kalau kita terapkan pada siswa khususnya mahasiswa tentunya kita lebih lunak dalam penyampaiannya tapi kalau kita sampaikan pada militer didalam menyampaikan pada siswa khususnya militer kita harus ada Power, tekanan, atau ancaman sehingga mereka dituntut untuk lebih respect lagi, lebih serius lagi dalam mengikuti proses belajar dan mengajar”</i>
P	Apakah ada hukuman bagi siswa bila siswa melanggar atau mengabaikan instruksi dari pelatih?
J	<i>“Ada, tentunya didalam kepelatihan untuk membentuk karakter disiplin, untuk menjadi disiplin tentunya harus ada tindakan manakala siswa tersebut melanggar atau tidak melaksanakan perintah pelatih itu dalam wujud dari pada untuk menciptakan kedisiplinan ada reward and punishmen dalam artian kalau dia ada kesalahan dihukum sebaliknya kalau dia punya prestasi pasti akan dihargai atau dikasih penghargaan. Untuk memberi hukuman pada mahasiswa kita berbeda dengan prajurit kalau untuk mahasiswa mungkin tindakan fisik mungkin kita tidak terlalu memaksakan mereka kita jadikan acuan lah, jangan sampai merkea yang notabennya belum pernah ditindak keras, sehingga akan membahayakan sehingga sewajarnya saja misalkan push up, dll namun bila pelanggaran tersebut fatal kita tindak untuk masuk kolam agar lebih jera”</i>

P	Apakah dalam hal penyampaian materi kepada siswa sudah sesuai dengan SOP yang ada?
J	<i>“Didalam penyampaian materi kita sudah sesuai karena didalam kepelatihan sendiri kita ada istilahnya pelatihan sebelum siswa datang sehingga standar-standar yang kita gunakan dalam menyampaikan kepada peserta didik tentunya sudah sesuai dengan SOP, karena ada tahap-tahap yang kita jalani sebelum operasional pendidikan sehingga dalam pelaksanaan operasional pendidikan terhadap mahasiswa saya kira sudah sesuai dengan SOP”</i>
P	Metode apa saja yang diberikan dalam penyampaian pembelajaran?
J	<i>“Metode yang kita gunakan, khususnya dalam ruangan kita menggunakan teori atau teori praktis kemudian dilapangan kita menggunakan prektek atau aplikasi dilapangan”</i>
P	Bagaimana interaksi bapak dengan pesertadidik untuk menyampaikan materi?
J	<i>“Didalam penyampaian kepada peserta didik kita ada interaksi antara peserta didik atau mahasiswa kepada pelatih dalam penyampaiannya tentunya tidak monoton atau hanya menyampaikan materi saja namun ada kalanya kita sampaikan selingan-selingan candaan-candaan, bahkan kita komunikasi, bahkan kita lempar pertanyaan sehingga apa yang kita sampaikan bisa mengecek apakah materi yang diberikan sudah bisa diterima mahasiswa atau belum sehingga kita terjalin interaksi antara siswa dengan pelatihnya”</i>
P	Apakah dalam pemberian materi pelatih mengetahui informasi yang saat ini terjadi?
J	<i>“Ya tentunya kita didalam menyampaikan materi selain itu sudah tertuang didalam istilahnya kurikulum tapi diluar dari pada itu melihat situasi dalam media baik media cetak maupun elektronik tentunya kita akan sampaikan pada mahasiswa, meskipun mereka sudah mengetahui lewat internet atau lewat media yang lain, tetapi dalam menyampaikan materi kita sampaikan kepada mahasiswa tentang materi-materi pada mahasiswa yang sifatnya aktual, atau berita-berita yang saat ini terjadi, misalnya saat ini ada kasus wabah corona segala macam itu tentunya dalam materi kesehatan tentunya akan diingatkan pada siswa”</i>
P	Apakah dalam pelaksanaan belajar mengajar professional dalam melaksanakan tugasnya?
J	<i>“Tentunya kita didalam menyampaikan materi baik materi praktek maupun kegiatan teori didalam ruangan kita sangat</i>

	<i>professional, karena kita pelatih ini sudah dibilang rutinitas jadi apa yang kita sampaikan terhadap mahasiswa yang kita sampaikan siswa-siswa yang lain misal siswa alih golongan, siswa PNS yang alih golongan, kemudian siswa perusahaan-perusahaan atau siswa-siswa yang melaksanakan pelatihan di dodik bela negara”</i>
--	--

Informan 6

Wawancara di lakukan pada tanggal 3 Februari 2020, di Kantor Kepala Urusan Pelatih Dodik Bela Negara Rindam IV/Diponegoro, peneliti pertama kali datang menjelaskan maksud untuk wawancara mengenai kebijakan kegiatan pembinaan bela negara dalam pengenalan kehidupan kampus bagi mahasiswa baru. Informan memberikan tanggapan baik kepada peneliti dan bersedia menjadi informan dan menjawab pertanyaan dari peneliti.

Informan 6 (Kepala Urusan Pelatih Dodik Bela Negara)

P	Bagaimana minat mahasiswa dalam kegiatan pembinaan Bela Negara disini?
J	<i>“Banyak mahasiswa yang gak minat, tapi kalau suatu bela negara itu harus kita paksakan dulu, wajib bagi kita, bagi mahasiswa untuk melaksanakan bela negara, untuk apa? Untuk rasa menghargai tanah air kita, cinta tanah air, cinta bangsa, cinta negara. Karena apa mahasiswa itu kan global, ada yang minat dan ada yang tidak, dan juga mereka yang tidak minat itu hanya melihat tentara sepotong-sepotong, taunya cuma kekerasan di negara ini, kalau masuk di tentara itu takut dulu dia walah tentara paling kekerasan, setelah itu mukul dan sebagainya, sebenarnya tidak, kalau kita sudah lama berkumpul itu sebenarnya tidak. Kalau bela negara itu seyogyanyalo itu 1 minggu lebih karena cuma 3 hari 4 hari itu taunya sepotong-sepotong taunya cuma kekerasan doang, dan lain-lain, dan mungkin hanya segelintir ilmu yang didapat, ibaratnya cuma umum ibarat makan cuma mengupas dulu belum sampai sari-sarinya. Harusnya minimal 10 hari seperti menwa itu to, nah</i>

	<p><i>kalau njenengan cuma 3 hari 4 hari taunya panjenengan cuma kekerasan. Nah maka dari itu sebenarnya bela negara itu wajib bagi kita khususnya mahasiswa, karena siapa lagi kalau bukan kita, kapan lagi kalau bukan sekarang, gitu aja. Bahkan sebenarnya wajib militer itu juga perlu bagi kita, karena apa negara kita itu kan negara besar, kurang sebetulnya, kalau cuman mengandalkan polisi dan tentara cuma beberapa, nah sekarang ini buktinya nyuwun sewu nggih mas ya, oknum mahasiswa itu kadang-kadang cuma di bayar 50 ribu udah mau demo-demo dan sebagainya to? Nah itu kenapa, karena hati nuraninya itu belum tertanam jiwa bela negara yang mendalam, iya to. Karena negara Indonesia itu milik kita, opo gelem njenengan jadi pembantu di negara sendiri? Enggak to?"</i></p>
P	<p>Adakah faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan belajar mengajar?</p>
J	<p><i>"Faktor penghambat dominan, keuangan jelas, finansial lah, missal untuk makan, untuk tidur, untuk membayar pelatih, dan lainnya. Untuk finansial sendiri itu dari instansi membuat proposal, lalu dari pihak instansi tersebut datang kesini untuk membahas kelanjutan finansial itu tadi, mau berapa hari, makan berapa kali, bagaimana dan sebagainya. Kalau kedua belah pihak sepakat jalan kalau tidak ya tidak jadi. Sebetulnya disini istilahnya kami cuma-cuma tidak, karena apa yo istilahnya tentara minta ini, itu tidak, Karena apa yo sebetulnya keterbatasan semuanya, yo keterbatasan duit dan sebagainya, kalau kita membantu masyarakat itu oke lillahi ta'ala, tapi untuk ngasih makan, snack untuk njenengan-njenengan itu kan tidak mungkin kami iuran memberikan kepada peserta sebanyak itu kan tidak, untuk bantuan dari pemerintah sendiri juga tidak ada, swadaya lah istilahnya. Untuk membahas masalah finansial sendiri itu sebenarnya bisa dari sini, tapi untuk aturan sekarang tidak bisa, jadi langsung atasan yang mengurus hal itu. Jadi kendalanya finansial terus terang. Masalah IT mungkin lebih bagus panjenengan, terus ini terus terang, kalau masalah IT ini mungkin gimana ya, cuma yang penting nyala, bisa gitu aja, kalau masalah IT lebih pintar mahasiswa dari pada kita, kita akui itu, karena mungkin jaman dulu teknologi belum berkembang seperti sekarang masih jamannya mesin ketik itu to, nah kalau sekarang kan panjenengan-panjenengan itu dari kecil sudah mengenal IT itu"</i></p>
P	<p>Apa saja hasil yang berdampak pada mahasiswa?</p>
J	<p><i>"Hasil dari mahasiswa disini kerukunan jelas, satu jiwa korsa"</i></p>

	<i>pasti, saling kenal, saling asih dan asuh, disiplin jelas, seperti bangun pagi, makan, lalu persiapan belajar, terus tempat tidur, dan lain sebagainya”</i>
P	Apakah bapak dengan mudah menyampaikan materi kepada mahasiswa?
J	<i>“Mudah untuk menyampaikan materi, tergantung mahasiswa, mungkin kadang gini kalau mahasiswa capek itu yang menjadi kendala”</i>
P	Apakah dalam hal penyampaian materi kepada mahasiswa, sama seperti penyampaian materi yang dilakukan kepada prajurit militer?
J	<i>“Kalau kita disesuaikan dengan militer tidak bisa, karena apa? karena militer itu cenderung dengan kekerasan, kalau mahasiswa di kerasi mlayu dia , kalau mahasiswa kita gini, kita ambil hati yang paling dalam kita contohi yang bagus setelah itu baru kita arahkan yang baik, tapi kalau tentara kan tidak pukul dulu bleg, bleg, bleg, bleg, setelah itu baru dia sadar. Kalau disamakan hancur dia, tidak mendidik dia, tapi kalau salah ditindak kalau bener di kasih hadiah, mendidik semi militer lah, kayak-kayak seperti militer lah istilahnya”</i>
P	Apakah dalam hal penyampaian materi kepada siswa sudah sesuai dengan SOP yang ada?
J	<i>“Sesuai dengan apa yang diminta dari kesatuan untuk SOPnya, sesuai dengan peserta yang masuk, kalau tentara itu kita kerasi suruh jungkir, di playokke ngalor, ngidul gitu dia down baru kita masukne, tapi kalau mahasiswa di down ke, muleh. Ada untungnya ada ruginya”</i>
P	Metode apa saja yang diberikan dalam penyampaian pembelajaran?
J	<i>“Bentuk komunikasi timbal balik, dua arah antara siswa dan pelatih, harus nyambung, kalau satu arah tok saya ngomong ngalor ngidul dia gak ada input, gak ada masukan gak jalan, gak ada interaksi gak ada”</i>
P	Bagaimana interaksi bapak dengan pesertadidik untuk menyampaikan materi?
J	<i>“Harus dibikin semaksimal mungkin baik, jangan kaku, kalau istilahnya kaku dia gak masuk, maka dari itu harus fleksibel, sersan serius tapi santai, bila tidak seperti itu anak-anak itu tidak tau apa yang diarahkan, apa yang dikasihkan, apa yang diberikan, anak-anak itu tidak tau, iya kan? Kalau bisa diberi hiburan dulu, nonton-nonton setelah itu baru masuk ke materi”</i>
P	Apa keunggulan dari pelatih disini dengan yang lain?

J	<i>“Kalau SDM nya disini kita menang pengalaman untuk pelatihan di tentara, kalau SDM untuk ilmu umum kami mengakui njenengan-njenengan S1, S2, Dokter-Dokter dan sebagainya itu lebih menguasai, dan mereka juga memahami, kalau disini kan bukan ilmu Iptek yang dicari tapi menimba pengalaman-pengalaman yang ada disini”</i>
P	Apakah setiap pelatih disini juga melakukan pelatihan sebelumnya?
J	<i>“Kalau pelatih kita itu sebenarnya kursus itu penting, untuk menambah ilmu, untuk dia, jadi kalau tidak ada siswa kita belajar disini, diajari apa persamaan materi dari kompi 1, 2, 3, kita samakan lalu setelah itu import ke anak-anak, jadi kalau kita tidak belajar kita tidak bisa, makanya istilahnya sebelum ada siswa kita belajar dulu, diasah dulu”</i>
P	Apakah dalam pelaksanaan belajar mengajar professional dalam melaksanakan tugasnya?
J	<i>“Harus professional, profesi ini kita dituntut harus professional, sudah pasti itu, seperti masalah PBB, Perang harus lebih ngelotok dari njenengan-njengan. Tau diri gitu, halah tentara podo wae gitu jangan”</i>

Informan 7

Wawancara di lakukan pada tanggal 11 Februari 2020, di Kantor Rektorat Ruang Staff Ahli Rektor Bidang Kemahasiswaan Universitas Semarang, peneliti pertama kali datang menjelaskan maksud untuk wawancara mengenai kebijakan kegiatan pembinaan bela negara dalam pengenalan kehidupan kampus bagi mahasiswa baru. Pada saat itu informan sedang ada acara rapat bersama dengan pegawai lain direktorat, namun informan dapat meluangkan waktu untuk melaksanakan wawancara dan beliau berkenan untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peneliti.

Informan 7 (Bapak Rudi Salam sebagai Staff Ahli Rektor Bidang Kemahasiswaan Universitas Semarang)

P	Kapan kebijakan Bela Negara ini di berikan pada perguruan tinggi, dan mulai diberlakukan kepada mahasiswa?
J	<i>“Kebijakan ini semampang dengan kebijakan dari pusat yang waktu itu Kemenristekdikti, bagaimana kita membina upaya membentuk karakter mahasiswa, salah satu upaya kemudian gerakan ini sudah lama kita canangkan, sekitar 2010 ya, kemudian secara massif gitu mas, kita sudah laksanakan program kepada mahasiswa baru sejak 2016 ya, ini mahasiswa kita kirim secara bertahap 1 angkatan waktu itu 500 X 8 fakultas ada 4000, kemudian secara bertahap 2016, 2017, 2018, 2019, ini kita tetap istiqomah gitu ya mas, mengirimkan dalam rangka upaya tadi membentuk karakter”</i>
P	Mulai kapan pihak universitas berkerjasama dengan Dodik Bela Negara?
J	<i>“Kalau kerja sama menurut MoU, kerjasama itu kan antara universitas dengan Kodam, karena rindam itu kan dibawah kodam, tadi sudah saya sampaikan sudah sejak lama kita MoU nya setiap 5 tahun sekali kita perbaharui lagi sehingga sudah lama sekali, sejak pengiriman dulu diksar bela negara itu dari menwa kemudian kita tindak lanjuti waktu itu 2015, kita perbaharui lagi karena 5 tahun sekali mas terus kebijakan 2016 kami menghadap Pangdam IV/Diponegoro kemudian diarahkan kembali ke rindam untuk pendidikannya, intens nya sejak itu, tapi sejak lama kami bekerja sama”</i>
P	Mengapa memilih pembinaan bela negara bagi mahasiswa baru di Dodik Bela Negara?
J	<i>“Yang pertama memang kami tadi iplementasi dari kerja sama ya, tindak lanjut dari Unnes bidang kemahasiswaan tentang MoU tadi, satu yang pertama kita diarahkan ke Rindam, lalu yang kedua ada alternative lain salah satunya di dodoik secaba, Dodik latpur di klaten, dodik secata di gombong, nah sehingga kami melihat kapasitas dan kompetensi yang ada, termasuk didukung dengan sumber daya yang memadai sehingga kami memilih alternatif di Rindam IV Diponegoro”</i>
P	Apakah ada pendampingan selama melaksanakan kegiatan di Dodik Bela Negara?
J	<i>“Jadi kami memang mengambil pola, ada kegiatan 1 kalau menwa itu kan 2 minggu kan, kalau kami hanya pengenalan di</i>

	<p><i>dodik bela negara itu kita laksanakan selama 3 hari, walau proses 3 hari itu di kampus kami sudah pembekalan mas, jadi kami 1 minggu 2 minggu sebelumnya itu sudah pembekalan, baik dari fisik, maupun alat apa yang dipakai, sehingga saat pelaksanaan disana sudah tidak kaget kaya gitu, dan kami setiap ini kami selalu dampingi dalam kegiatan itu kami punya forum yang namanya komunikasi bela negara per fakultas, jadi semacam organisasi tidak di SK kan begitu semacam badan semi otonom, dan itu selalu mendampingi adek-adeknya satu pendamping bisa mewakili 50 mahasiswa lah, itu kakak seniornya, terus yang ke dua adalah dari wakil dekan kemahasiswaan, itu selalu disana termasuk staff bagian kemahasiswaan, hampir 24 jam. Nah itu selalu kita dampingi, bahkan waktu itu ada yang sakit sampai dirujuk ke rumah sakit itu mas, nah itu juga kita damping, dan diawal kan juga ada surat pernyataan ijin orang tua untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan, kami selalu damping mas”</i></p>
P	<p>Bagaimana menurut anda mengenai pelaksanaan kegiatan di Dodik Bela Negara?</p>
J	<p><i>“Kalau pelaksanaannya dari penyelenggara itu sudah cukup bagus, professional, kemudian di tahap awal mereka menuliskan biodata untuk sertifikat dan lain-lain, kemudian pendataan sakit dan sebagainya itu didata dari awal. Kemudian kami juga meminta waktu khusus untuk beribadah ya seperti sholat maghrib sampai isya itu ada waktu khusus gitu dan tidak diburu-buru dalam beribadah, saya kira seperti itu mas”</i></p>
P	<p>Apakah mahasiswa dikenakan biaya dalam melaksanakan kegiatan tersebut?</p>
J	<p><i>“Kami tidak menanggung biaya ke mahasiswa, sepenuhnya dari kami dari pihak universitas selama 3 hari 2 malam itu”</i></p>
P	<p>Adakah faktor pendukung dan penghambat selama melaksanakan kegiatan tersebut?</p>
J	<p><i>“Kalau pendukung Alhamdulillah banyak mas, yang pertama adalah dari seperti saya nih ada rapat kerja universitas, berapa jumlah mahasiswa baru yang mengikuti bela negara, maka dalam pimpinan itu mensupport dalam hal anggaran dan sebagainya ya, terus apresiasi juga kami terima dari kementerian dalam negeri waktu itu pak cahyo kumolo, kemudian dari menteri pertahanan. Penghambatnya adalah yang pertama memang karena faktor sakit ya, kalau pun sakit kami mintakan surat keterangan dari dokter maupun orang tua, Karena kan 3 hari ya saya katakana dibawah tekanan, kadang sakit ini sehingga kalau ada yang sakit tidak kami perkenankan untuk ikut dari awal, tapi ya namanya</i></p>

	<i>kecolongan ya karena minatnya banyak untuk ikut sampai sana malah ada yang sampai dirujuk kerumah sakit. Nah saya rasa penghambatnya lebih ke faktor eksternal yang memang karena sakit”</i>
P	Apakah sebelumnya pada masa Ospek terdapat kasus perpeloncoan yang dilakukan oleh peserta didik senior sampai adanya korban kepada peserta didik junior?
J	<i>“Jadi sejak reformasi bergulir memang sudah tidak ada, nah semakin kesini itu waktunya semakin sedikit ya, lalu kami arahkan ke program PPAK program pengenalan akademik dan kemahasiswaan, sehingga kami banyak akademiknya, bagaimana system sikadu bagaimana system ini itu, termasuk bagaimana kemahasiswaan, termasuk kami berikan porsi kusus memang untuk Badan Eksekutif mahasiswa, keluarga mahasiswa, maupun BEM Fakultas dan Hima, sehingga kami targetkan masuk pukul 7, adek-adek mahasiswa itu bersepakat dengan dibawah pengawasan kami berangkat jam 6, nah itu mereka apel di cek, kami juga berterimakasih. Semua dibawasan kami dari awal sampai selesai tidak boleh ada perpeloncoan, sikap hukuman yang kasar itu pun diganti menjadi kegiatan yang membangun, contoh harus mengenal seluruh senior dengan buku dan tanda tangan, nah saya kira begitu mas tidak ada perpeloncoan”</i>
P	Apakah sebelumnya ada laporan dari orang tua atau wali dari mahasiswa bila terdapat tindakan yang tidak mengenakan dari peserta didik senior dalam kegiatan Pengenalan Kampus Bagi Mahasiswa Baru (Ospek)?
J	<i>“Alhamdulillah ditempat kami belum ada, Karena memang di tempat kami berbagai stake holders terlibat dengan berdasarkan SOP kami, sehingga Alhamdulillah tidak ada complain dari masyarakat”</i>
P	Apakah ada kasus-kasus yang terjadi pada mahasiswa khususnya dalam peredaran dan penggunaan narkoba, paham yang bertentangan dengan ideologi bangsa, serta aksi yang negatif pada mahasiswa?
J	<i>“Yang pertama kami sejak awal kami berkomitmen ada 4 hal yang kami tanda tangani pada waktu integritas mahasiswa baru, satu adalah anti narkoba, anti terorisme radikalisme, anti pergaulan bebas, dan satunya anti plagiasi, nah implementasinya saat mahasiswa baru masuk dari rangkaian kegiatannya dalam rangkaian penerimaan mahasiswa baru tadi di hari kedua kami berikan tes narkoba, dan ini juga siklus ya karena agar mahasiswa itu juga tidak persiapan, nah itu kami bekerja sama</i>

	<i>dengan polrestabes semarang mas, ditresnas narkoba jawa tengah, sama BNNP badan nasional narkotika provinsi jawa tengah, nah alhamdulillah seluruh mahasiswa baru itu negatif, nah kalau ada yang positif tindakan dari kami ya kami keluarkan, untuk penanggulangan terorisme kami bekerja sama juga dengan Badan Nasional Penanggulangan Terorisme provinsi jawa tengah, secara periodik dan itu juga menjadi target kinerja rektor juga. Nah untuk pencegahan korupsi sendiri kami ada mata kuliah pendidikan anti korupsi sebagai karakter kami juga ya, jadi mereka ada pemutaran film pelatihannya media-media pembelajaran dan sebagainya saya kira gitu mas”</i>
P	Jika kasus tersebut ada, berapa banyak kasus tersebut terjadi?
J	“Tidak ada”
P	Pentingkah kegiatan ini dilakukan, mengingat di bangku perkuliahan sendiri terdapat mata kuliah yang sejenis dengan pembinaan bela negara kepada mahasiswa?
J	“Ini menarik sekali bahkan di semua perguruan tinggi di Indonesia kan ada 4 mata kuliah wajib ya, yang pertama pancasila, pendidikan kewarganegaraan, Agama, sama Bahasa Indonesia. Nah ini kami integrasikan mereka, pada bab 3 di Pkn itu ada materi bela negara nah pada mata kuliah ini mereka kami suruh melakukan analisis nya bahkan setelah pendidikan bela negara mereka dapat sertifikat, kami wajibkan mengunggah nanti boleh di cek di sikadu kami di sikadu.unnes.ac.id kemudian mereka mefoto atau menscan sertifikat mereka lalu kemudian diunggah di sistem untuk nanti diakhir sebagai persyaratan mendapatkan SKPI Surat Keterangan Pendamping Ijazah. Kalau pun belum semua Karena beberapa belum ikut, itu kami suruh untuk mengikuti seminar dari KPK atau BNNP, terhadap kegiatan serupa, termasuk penanggulangan teroris tadi untuk mendapatkan sertifikat”
P	Siapa yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan kegiatan ini?
J	“Kalau dalam pelaksanaan di Universitas penanggung jawabnya kebetulan saya sebagai staff ahli rektor bidang kemahasiswaan yang terutama mendapat arahan dari bapak WR 3 bidang kemahasiswaan”
P	Apakah wajib untuk dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa baru?
J	“Pada tahap awal mahasiswa baru masuk tadi ada fakta integritas waktu kegiatan itu, kami wajibkan pada seluruh mahasiswa baru itu tapi kami estimasikan pada anggaran yang tersedia yang tidak berangkat tadi kami wajibkan untuk mengikuti

	<i>kegiatan yang sejenis. Nah dari kegiatan tersebut akan diberikan sertifikat, dalam pembagian sertifikat ini pun tidak langsung kami berikan, jadi kami berikan sekitar 2 sampai 1 bulan untuk melihat hasil pendidikan tersebut dapat diimplementasikan. Setelah itu kami punya pengukuran indeks karakter ya, jadi sebelum mahasiswa yudisium itu ada kurang lebih 11 item yang harus diisi mahasiswa”</i>
P	Bagaimana komunikasi dari pihak universitas kepada Dodik Bela Negara sehingga dapat melaksanakan kegiatan tersebut?
J	<i>“Kami tadi secara MoU, lalu jauh hari sebelum pelaksanaan kami audiensi ke Danrindam. Sehingga komunikasi berjalan dengan lancar meskipun Danrindam dan Komandan Dodik terkadang berganti kepemimpinan tetapi dalam hal ini Alhamdulillah tidak ada masalah”</i>
P	Adakah kesulitan dalam penyampaian maksud dan tujuan kepada Dodik Bela Negara?
J	<i>“Karena kegiatan rutin Alhamdulillah berjalan dengan baik. Dan sana juga menerima masukan seperti pada lazimnya sebuah pendidika ada peserta didik terbaik nah disana tidak ada, setelah kami beri masukan pihak sana pun mengadakan hal tersebut meskipun tidak ada hadiahnya, hanya penghargaan dan semangat saja. Alhamdulillah tidak ada hambatan”</i>
P	Dari mana mengetahui Dodik Bela Negara?
J	<i>“Yang pertama Alhamdulillah saya alumni menwa jadi sejak tahun 2000an, setelah itu tiap tahun mengirimkan pesertanya kesana, lalu kami ingin mengaplikasikannya ke mahasiswa baru lalu di rekomendasikan untuk menghadap ke pangdam. Kami audiensi dengan pangdam, dan alhamdulillah langsung di rekomendasikan ke rindam, sesuai dengan minat kami diawal tadi, dan organisasi disana juga sudah teruji baik ya dalam pelaksanaannya”</i>
P	Bagaimana sarana dan prasarana yang ada di Dodik Bela Negara?
J	<i>“Secara umum sudah baik bahkan punya lapangan di depan itu ya meskipun itu milik, rindam, jadi mungkin untuk masukan aja ya, gedung itu kan sudah tua, sudah sejak peninggalan belanda, dalam arti dibebberapa titik terdapat tempat yang disebut angker, dan sebagainya, itu barangkali ada pemeliharaan seperti di cat dan lain sebagainya, dan mungkin juga melihat berdasarkan cagar budaya, situ berdasarkan cagar budaya atau tidak, kalau iya tentu tidak bisa direnovasi. Kemudian yang kedua ad beberapa ruangan ya, ini mungkin bertahap memang ya dalam hal ini mungkin pelbet itu, karena kan kadang ada ke iri nan</i>

	<i>seperti itu, nah itu mungkin secara perlahan dilengkapi itu, kemudian mungkin di sarana kesehatan ya, itu mungkin masih minim ya, tempatnya dipojok fasilitas mungkin belum banyak dilengkapi ya, mungkin itu juga temporal ya tidak setiap hari ada. Ya mungkin itu mas masukannya”</i>
P	Berapa biaya yang dikeluarkan untuk melaksanakan bela negara?
J	<i>“Kalau biaya memang ditangani di bagian kemahasiswaan, memang di informasi awal kisaran 200ya per mahasiswa itu sudah in clude dengan makan, sarana prasarana, terus asuransi kalau tidak salah, beberapa item juga ada tambahan jika kita ingin penambahan seperti api unggun itu ada jika kita ingin ada penambahan, tapi itu naik turun mas melihat, termasuk kan menu kami juga pesan ya”</i>
P	Adakah bantuan dari pemerintah untuk melaksanakan kegiatan ini/ murni dibiayai oleh pihak universitas?
J	<i>“Dari awal sebenarnya kami sudah memberi kesempatan bagi dunia industri maupun pihak pemerintah. Tetapi Nampak nya biaya untuk itu belum ada jadi kami sementara ini masih internal dari pihak Universitas sendiri”</i>
P	Bagaimana bentuk transparansi oleh pihak universitas dalam melaksanakan kegiatan tersebut?
J	<i>“Karena kami kan include ya mas kegiatan semuanya di rindam. Kami global sekian-sekian kemudian rincian anggarannya ada di rindam, yang sepenuhnya memang kewenangan sana, kami hanya bisa memberi rambu-rambu lah kurang lebih, barang kali makanannya yang 4 sehat 5 sempurna lah barang kali gitu ya, kalau transparansi saya kira sangat transparansi ya mas, jadi misal kalau api unggun pak rudi ini butuh 200 buat beli kayu ini berapa-berapanya memang saya tidak hapal gitu ya”</i>
P	Apakah dari pihak universitas sepakat dengan adanya kebijakan ini?
J	<i>“Sangat mendukung ya mas, tadi pembentukan karakter itu adalah yang utama dalam negara maju, jadi kami implementasikan didalam universitas dengan berbagai program yang ada, termasuk kami melibatkan dan memberi kesempatan kepada alumni untuk memberikan sumbangsihnya kepada lembaga dan pemimpin alumni yang memberikan support seperti itu, saya kira seperti itu”</i>
P	Apa saja hasil yang berdampak pada mahasiswa?
J	<i>“Kami mempunyai indikator satu adalah 6 bulan setelah mereka pendidikan, yang kami secara konsep disistem itu, itu setiap 6 bulan kami lihat bagaimana best praktis ya dari pendidikan</i>

	<i>tersebut, salah satu indikator dari pendidikan tersebut adalah datang tepat waktu saat kuliah, serta mengikuti organisasi pada kemahasiswaan terus beberapa item itu yang kami kelompokkan menjadi 4 besar, 1 kewarganegaraan, terus indicator ideologi pancasila, terus karena kami kampus berbasis konservasi maka ada wawasan konservasi dan indikator yang lain yaitu indikator religius, dan itu kami masuk kekomponen 4 besar tersebut”</i>
P	Bagaimana sikap dari mahasiswa setelah adanya kebijakan ini?
J	<i>“Kami memandang secara global, karena jika 1, 2 ada yang tidak sepakat wajar, secara global sikap yang ada pada mahasiswa mendukung tapi memang beberapa mahasiswa mungkin beberapa kan kehidupannya bebas, mungkin mereka yang tidak terbiasa setres juga, mungkin seperti itu mas”</i>
P	Bagaimana menurut anda hasil sebelum dan sesudah pelaksanaan kegiatan Bela Negara tersebut?
J	<i>“Ya kami ikhtiar dari kegiatan tersebut, kalau ingin lebih baik kan ada indikatornya ya kami tuangkan dalam sistem tadi, nah seperti indikator yang tadi seperti datang di perkuliahan dengan tepat waktu. Alhamdulillah dalam forum-forum tertentu lebih baik”</i>
P	Apakah kebijakan ini cukup efektif dalam hal menanggulangi masalah saat ini?
J	<i>“Selama pandangan saya ini cukup efektif, mungkin juga diperlukan pendidikan lanjutan seperti itu”</i>
P	Apakah dari kegiatan ini mahasiswa dapat memperoleh dan mampu menerapkan ?
J	<i>“Ya indikator itu kami lihat melalui sistem tadi, termasuk capaian dari para dosen yang memberikan respon baik, dengan banyak yang tidak terlambat, di dalam kelas lebih aktif, dan juga pengumpulan tugas tepat waktu dan lain mereka lebih disiplin, saya kira insha Allah manfaatnya lebih banyak”</i>

Informan 8

Wawancara di lakukan pada tanggal 10 Februari 2020, di Kantor Kepala BAKPK Universitas Tidar, peneliti pertama kali datang menjelaskan maksud untuk

wawancara mengenai kebijakan kegiatan pembinaan bela negara dalam pengenalan kehidupan kampus bagi mahasiswa baru..

Informan 8 (Bapak Giri sebagai Kepala BAKPK Universitas Tidar)

P	Kapan kebijakan Bela Negara ini di berikan pada perguruan tinggi, dan mulai diberlakukan kepada mahasiswa?
J	<i>“Kebijakan bela negara ini dimulai saat tahun 2017”</i>
P	Mulai kapan pihak universitas berkerjasama dengan Dodik Bela Negara?
J	<i>“Sebetulnya bela negara ini kan salah satu rangkaian dari PKKMB, disaat tahun 2017 ini Universitas Tidar bekerja sama dengan Akmil, lalu ditahun 2018 kemarin kami menyelenggarakan secara mandiri, dengan mendatangkan pemateri dari akmi, maupun kodim, baru di tahun 2019 kami baru bekerja sama dengan Dodik Bela Negara. Sebagai catatan ini ya, sebenarnya mulai tahun 2017 itu kami sudah berencana untuk bekerjasama dengan Dodik Bela Negara, akan tetapi karena waktu yang tidak memungkinkan ya kami belum bisa merealisasikannya, baru kemarin itu”</i>
P	Mengapa memilih pembinaan bela negara bagi mahasiswa baru di Dodik Bela Negara?
J	<i>“Kami memilih dodik bela negara itu karena disamping instansi yang memang mempunyai kewenangan untuk melaksanakan program bela negara itu adalah Dodik Bela Negara itu, alasan utamanya ya itu lembaga yang berwenang melaksanakan kegiatan bela negara”</i>
P	Apakah ada pendampingan selama melaksanakan kegiatan di Dodik Bela Negara?
J	<i>“Mulai pelaksanaan di dodik bela negara, karena ini hanya rangkaian dari PKKMB itu kami melaksanakannya hanya 2 hari 1 malam, memang secara waktu ini belum memenuhi, tapi karena keterbatasan anggaran dan sebagainya itu hanya 2 hari 1 malam, tetapi secara materi itu sudah memenuhi syarat dalam panduan PKKMB, kemudian pelaksanaan disana itu terkait pendampingan kita membentuk tim pendamping yang di ketuai oleh salah satu dosen tetapi masih dalam pantauan wakil rektor bidang kemahasiswaan dan alumni, yang keanggotan pendamping itu ada dosen, kemudian ada tenaga kependidikan, staff pelaksanaan ini, kemudian mahasiswa, utamanya dari resimen mahasiswa dan</i>

	KSR”
P	Bagaimana menurut anda mengenai pelaksanaan kegiatan di Dodik Bela Negara?
J	<i>“Saya menilai berjalan dengan baik karena memang disana secara kewenangan, secara pelatih itu memang professional, jadi materinya materi bela negara yang meliputi terkait wawasan kebangsaan, kepemimpinan, cinta tanah air, kedisiplinan, hanya memang secara dari waktu kita memang kurang, disana menyarankan ya 3 hari lah”</i>
P	Apakah mahasiswa dikenakan biaya dalam melaksanakan kegiatan tersebut?
J	<i>“Intinya bahwa kalau mahasiswa universitas tidar mulai tahun 2015/2016, sampai sekarang yang dikenai UKT, itu tidak diperbolehkan memungut biaya mahasiswa untuk kepentingan universitas. Dan terkhusus PKKMB bela negara tidak diperkenankan memungut biaya”</i>
P	Adakah faktor pendukung dan penghambat selama melaksanakan kegiatan tersebut?
J	<i>“Faktor pendukung yang pertama adalah aturan, aturan kan faktor pendukung, jadi aturan Kemenristekdikti dirjen belmawa ya waktu itu ya nomor 096/B1/SK/2016 Tentang Panduan Umum Pengenalan Kehidupan Kampus Bagi Mahasiswa Baru. Kemudian kebijakan pimpinan di Universitas Tidar mengapa hal ini pihak Universitas Tidar juga memberikan kebijakan juga karena agar mahasiswa baru itu memiliki jiwa rasa cinta tanah air, kedisiplinan dan sebagainya itu, kemudian pendukung lagi adalah kebetulan kan kota magelang ini kan dekat dengan Rindam ya, sementara yang dari semarang dari mana-mana saja itu juga di rindam, kemudian pendukung lagi adalah kerjasama yang baik dengan MoU tadi tahun 2019 tadi itu kan ada memungkinkan kita melaksanakan kegiatan di Dodik Bela Negara selama tidak aturan yang memberhentikan kebijakan ini, kita akan melanjutkan. Kalau faktor penghambat saya kira sangat minimnya, tidak ada hambatan yang menonjol hanya saya kira faktor penghambat yang menonjol itu memang sedikit saja karena dari persiapan dari mahasiswa ya, kadang mungkin saja karena masih mahasiswa baru kadang terkendala juga mungkin ya belum mengenal magelang kan, jadi mungkin, ya mungkin faktor penghambatnya itu karena dari pesertanya tidak lengkap itu, ada yang sakit mungkin karena apa, mungkin seperti itu”</i>
P	Apakah sebelumnya pada masa Ospek terdapat kasus perpeloncoan yang dilakukan oleh peserta didik senior sampai

	adanya korban kepada peserta didik junior?
J	<i>“Selama ini saya lihat tidak ada kasus perpeloncoan ya yang mengakibatkan timbulnya korban, yang saya alami lo ya, namun kelihatannya kegiatan PKKMB ini selama yang terjadi ini agak keluar dari yang telah ditetapkan, jadi saya harap kegiatan PKKMB ini dipelajari bersama ya, jadi ini kan menjadi tanggung jawab Universitas dari rektor, dari pelaksana ini dari beliau-beliau ini, maka dari itu pelaksanaan PKKMB ini kita luruskan, kita laksanakan. Intinya kan untuk mengenalkan mahasiswa baru agar bisa beradaptasi dengan lingkungan kampus, yang tujuan utamanya adalah belajar, nah makanya itu tujuan dari kegiatan PKKMB untuk mengenalkan kehidupan kampus dan juga sikap bela negara dengan kegiatan bela negara itu, terus mengenal unit-unit lembaga yang ada disini. Ya pada intinya dalam PKKMB ini tidak ada kasus perpeloncoan dari senior dengan junior, hanya ada beberapa materi yang melenceng dari ketentuan seperti harusnya mengenalkan kehidupan mahasiswa namun di ganti dengan kekompakan, terus apa-apa itu, yang kurang mendukung program PKKMB. Saya kan disini baru 4, 5 tahun ini ya semenjak negeri ini, kalau sebelum-sebelumnya saya tidak tau”</i>
P	Apakah sebelumnya ada laporan dari orang tua atau wali dari mahasiswa bila terdapat tindakan yang tidak mengenakkan dari peserta didik senior dalam kegiatan Pengenalan Kampus Bagi Mahasiswa Baru (Ospek)?
J	<i>“Selama ini saya belum pernah mendapatkan laporan dari orang tua atau wali, gak tau kalau selain unit atau orang ya terkait hal itu, tapi selama saya disini memang tidak ada laporan oleh orang tua ataupun wali”</i>
P	Apakah ada kasus-kasus yang terjadi pada mahasiswa khususnya dalam peredaran dan penggunaan narkoba, paham yang bertentangan dengan ideologi bangsa, serta aksi yang negatif pada mahasiswa?
J	<i>“Saat ini ya saya mau menceritakan selama saya disini saja saya, selama disini kan perkembangannya mahasiswa itu kan yaaa masuk ke unit-unit kemaasiswaan, terkait pelanggaran peredaran narkoba berdasarkan fakta tertulis, temuan itu belum pernah ada, tapi kalau mendengar informasi itu ada namun belum bisa dibuktikan tapi kan yang kita pakai untuk nganu itu kan harus ada hitam diatas putih, kalau selama ini tidak ada, kemudian untuk paham yang berkembang ideologi yang bertentangan nah ini juga identik juga sama, saat beberapa tahun terakhir inikan informasi</i>

	<p><i>ini kan sedang panas-panasnya ya, mengenai tentang terpaparnya radikalisme, nah itu untuk temuan kita belum pernah menemukan, tetapi informasi itu memang ada, salah satunya mungkin informasi itu tentang mahasiswa apakah dengan itu dengan mengibarkan bendera apa itu tauhid itu sudah dikatakan keluar dari ideologi itu kan belum bisa, tetapi kalau kita katakana tidak ada itu rasanya kok kita seakan kita menutup mata gitu, karena memang dulu ada pertemuan dari salah satunya, kan kita juga menyerap dari pihak luar ya, dari DPD, DPD Jakarta itu kan datang kesini, itu salah satu temanya adalah radikalisme, itu disinyalir disini itu ada, disinyalir lo tapi fakta secara otentik sampai tertangkap itu nggak ada, kemudian ya itu tadi terkait sikap negatif itu tentang radikalisme itu tidak ada tetapi kalau dari sisi informasi dan sebagainya memang kita ada tetapi kalau belum terbukti apakah kita laporkan ada gitu kan tergantung dari penyimpulan yang dilakukan oleh peneliti, karena ini kan dari saya, mungkin nanti anda kan bisa cari kemana-mana, kalau ini dari saya”</i></p>
P	<p><i>Jika kasus tersebut ada, berapa banyak kasus tersebut terjadi?</i></p>
J	<p><i>“Tidak ada, kami tidak mempunyai data itu, tetapi kami sudahantisipasi dengan memberikan pengarahan secara berjenjang, kami diberikan pengarahan kemudian kami mengumpulkan dari program studi ya memberikan arahan untuk bagi mahasiswa jangan sampai yang pertama menggunakan narkoba, kemudian yang kedua terpapar ideologi selain pancasila dan menjadi radikalisme, itu”</i></p>
P	<p><i>Pentingkah kegiatan ini dilakukan, mengingat di bangku perkuliahan sendiri terdapat mata kuliah yang sejenis dengan pembinaan bela negara kepada mahasiswa?</i></p>
J	<p><i>“Bela negara ini kan ibaratnya kan salah satu program dari PKKMB, toh saat misalnya kan saat semester pertama itu mendapat makul pancasila kemudian kewarganegaraan kan itu kan sudah termuat dalam kurikulum, kemudian untuk mengawali kegiatan itu di materi yang diterima saat di perkuliahan itu hanya bersifat teori, lalu di bela negara itukan kita berikan praktek-praktek yang mendukung kegiatan bela negara, meskipun tidak terlalu banyak akan tetapi itukan praktek-praktek secara langsung, kemudian bertemu dengan pelatih-pelatih yang ibaratnya itu kan menangani kasus-kasus menangani tentang bela negara, kalau disinikan ibaratnya dosen pancasila, dosen kewarganegaraan, itu kan ibaratnya menyampaikan teori-teorinya, mengawali pelaksanaannya kan dibukakan wacana</i></p>

	<i>mengenai bela negara, betul-betul menangani yang professional dalam bidang bela negara yaitu dodik bela negara walaupun di perkuliahan ada, kita menganggap itu sangat penting untuk kegiatan khususnya di PKKMB”</i>
P	Siapa yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan kegiatan ini?
J	<i>“Yang bertanggung jawab adalah wakil rektor bidang kemahasiswaan dan alumni yang bertanggung jawab”</i>
P	Apakah wajib untuk dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa baru?
J	<i>“Kegiatan ini kan agenda wajib bagi mahasiswa baru, itu hukumannya wajib jadi mahasiswa yang tidak mengikuti PKKMB ini, meskipun mengikuti perkuliahan nanti diwajibkan untuk mengikuti atau melaksanakan PKKMB dan bela negara karena nanti kan akan dapat sertifikat dan ditahun akhir dia wisudah kan nanti syarat salah satunya melampirkan sertifikat itu”</i>
P	Bagaimana komunikasi dari pihak universitas kepada Dodik Bela Negara sehingga dapat melaksanakan kegiatan tersebut?
J	<i>“Komunikasi dengan pihak dodik bela negara atau instansi yang lain kita cukup bagus, lancar yaitu dimulai dengan kesepahaman pimpinan, kemudian kita sebagai pelaksana berkomunikasi baik dengan kebijakan dan pelaksanaannya, kemudian, waktu pelaksanaan, anggaran, kemudian pendampingan”</i>
P	Adakah kesulitan dalam penyampaian maksud dan tujuan kepada Dodik Bela Negara?
J	<i>“Kesulitannya hanya satu waktu, mungkin karena keterbatasan di Dodik kemudian peminatnya banyak sekali sehingga kemudian waktu yang kita rancang itu belum sesuai, karena waktu itu kita terpaksa mengalah untuk dilaksanakan di akhir-akhir pekan pada saat perkuliahan”</i>
P	Dari mana mengetahui Dodik Bela Negara?
J	<i>“Karena kita lokasinya dekat, dan itu memang lembaga yang menangani bela negara ya kita itu mengetahuinya ya secara langsung kita disamping informasi secara kelembagaan ya untuk melaksanakan kegiatan bela negara, kita berkunjung kesana untuk mengetahui kondisi yang ada di khususnya di dodik bela negara, khususnya dari segi fasilitas kemudian dari sisi dukungan pelatih dan sebagainya itu kita langsung kesana begitu”</i>
P	Bagaimana sarana dan prasarana yang ada di Dodik Bela Negara?
J	<i>“Karena lembaga yang dikhususkan untuk melaksanakan kegiatan bela negara ya fasilitasnya cukup representatif lah, itu kan memang untuk bela negara ya, ya memang standarnya seperti itu”</i>

P	Berapa biaya yang dikeluarkan untuk melaksanakan bela negara?
J	<i>“Keseluruhan nanti ke mbak Lisa yaaa untuk tahun 2019 itu berapa, tapi saya rasa kegiatan di Dodik Bela Negara itu cukup murah untuk biayanya”</i>
P	Adakah bantuan dari pemerintah untuk melaksanakan kegiatan ini/ murni dibiayai oleh pihak universitas?
J	<i>“Otomatis karena ini program dari universitas ya biayanya murni dari Universitas”</i>
P	Bagaimana bentuk transparansi oleh pihak universitas dalam melaksanakan kegiatan tersebut?
J	<i>“Namanya transparansi kan sudah sesuai dengan ketentuan, ya sudah baik, hasil dari pihak bela negara juga sudah memberikan transparansi kepada kami untuk pelaksanaan ini berjalan dengan baik, kita juga membuat dari nota kesepahaman tadi itu kita tindak lanjuti dengan perjanjian kontrak kerja sama, itu yang menandatangani adalah pejabat pembuat komitmen yang di bidang keuangan. Untuk biaya transparansi itu ada SPJ nya tapi saya tidak memiliki kewenangan untuk mengeluarkan itu, nanti bisa ditanyakan ke bidang keuangan”</i>
P	Apakah dari pihak universitas sepakat dengan adanya kebijakan ini?
J	<i>“Ya kita sangat sepakat dengan apa yang sudah kita sepakati bersama, wong kita sudah menandatangani MoU, sudah menandatangani kontrak, ya kita harus mendukung, sepakat untuk kebijakan tersebut”</i>
P	Apa saja hasil yang berdampak pada mahasiswa?
J	<i>“Nanti dampaknya bagi mahasiswa nanti mas nya tanyakan kemashasiswa, tetapi menurut kami dampaknya adalah mungkin meskipun belum ada penelitian secara mendetail itu mungkin salah satu tujuannya itu mahasiswa itu lebih cinta tanah air, tidak terpapar radikalisme, kemudian disiplin meningkat kedisiplinannya, kemudian memiliki rasa kesetiakawanan, itu menurut kami dengan adanya PKKMB khususnya bela negara ini, dengan materi-materi yang diberikan sangat positif buat mahasiswa baru, dalam rangka khususnya untuk mengarungi kehidupan kampus bagi mahasiswa baru ini, khususnya rasa bersama-sama”</i>
P	Bagaimana sikap dari mahasiswa setelah adanya kebijakan ini?
J	<i>“Menurut kami juga dari laporan dari dodik bela negara mahasiswa sangat respect denngan kegiatan ini, antusias, kalau saya menjadi mahasiswa baru pun saya juga sangat antusias karena hanya di 2 hari ini, saya kira sangat bermanfaat bagi</i>

	<i>generasi muda”</i>
P	Bagaimana menurut anda hasil sebelum dan sesudah pelaksanaan kegiatan Bela Negara tersebut?
J	<i>“Salah satu tujuan dilakukan bela negara ini kan, ibaratnyakan mahasiswa kan, harapan dari pimpinan itu mahasiswa yang memiliki kecakapan intelektual tapi juga memiliki kecerdasan emosional dan juga mahasiswa yang berkarakter kebangsaan lah, minimal dengan pembekalan itu, nanti lulusan dari Untidar itu dapat sesuai dengan harapan itu”</i>
P	Apakah kebijakan ini cukup efektif dalam hal menanggulangi masalah saat ini?
J	<i>“Kalau menurut saya ini selama saya disini untuk membandingkan beberapa tahun yang lalu, semoga dengan mahasiswa yang dibekali dengan ini kan bisa memiliki idealisme yang sesuai dengan koridor yang kita harapkan, hal ini saya rasa cukup efektif untuk membentuk karakter yang kita harapkan itu”</i>
P	Apakah dari kegiatan ini mahasiswa dapat memperoleh dan mampu menerapkan ?
J	<i>“Saya kira mahasiswa dapat menerapkan dalam perkuliahan ya meskipun belum ada penelitian secara menyeluruh tapi dapat dibuktikan dengan kegiatan belajar mengajar di perkuliahan seperti disiplin waktu, lalu aktif dalam pembelajaran, dan memiliki pemahaman pancasila yang sesuai dengan negara”</i>

Informan 9

Wawancara di lakukan pada tanggal 11 Februari 2020, di Sekretariat UKM Universitas Semarang, peneliti pertama kali datang menjelaskan maksud untuk wawancara mengenai kebijakan kegiatan pembinaan bela negara dalam pengenalan kehidupan kampus bagi mahasiswa baru. Informan memberikan tanggapan baik kepada peneliti dan bersedia menjadi informan dan menjawab pertanyaan dari peneliti.

Informan 9 (Dika dan Johar Mahasiswa Fakultas Teknik dan Mahasiswa Fakultas Hukum)

P	Metode apa saja dalam penyampaian pembelajaran?
J	<i>“Metode yang digunakan sih yang pertama teori, lalu yang kedua praktek, seperti itu sih mas”</i>
P	Apa materi yang diberikan oleh pelatih kepada mahasiswa?
J	<i>“Paling utama PBB, terus PPBN itu Pendidikan Pendahuluan Bela Negara, kemudian Kepemimpinan, kemudian Berorganisasi, itu yang umum sih yang ada di bela negara, ada juga Tata Upacara Bendera terus survival”</i>
P	Apakah anda dikenakan biaya dalam pelaksanaan kegiatan bela negara di Dodik Bela Negara?
J	<i>“Tidak sama sekali, biaya ditanggung pihak universitas”</i>
P	Apakah kegiatan ini perlu dilakukan pada mahasiswa, dan tidak hanya bergantung pada peserta didik senior?
J	<i>“Perlu kalau menurut saya”</i>
P	Menurut anda, apakah anda sendiri merasa ada yang dirugikan dari adanya pelaksanaan ini?
J	<i>“Kalau menurut saya tidak ada sama sekali, kalau waktunya bisa ya berangkat, karena banyak ilmunya sih”</i>
P	Apakah dalam Pengenalan Kampus terdapat perlakuan yang tidak mengenakan dari peserta didik senior?
J	<i>“Kalau pengenalan kampus, pertahun beda-beda mas, tapi kalau pas jaman saya tidak ada sih”</i>
P	Bila terdapat kasus, berapa kali terjadi yang anda alami atau ketahui?
J	<i>“Tidak ada”</i>
P	Pentingkah kegiatan ini dilakukan, mengingat di bangku perkuliahan sendiri terdapat mata kuliah yang sejenis dengan pembinaan bela negara kepada mahasiswa?
J	<i>“Kalau menurut saya ini sangat penting, meskipun ada ilmu pendidikan bela negara di bangku perkuliahan, namun hal ini sangat penting karena kita lebih cenderung di kesehariannya, bukan di mata pelajarannya, bisa diterapkan dimanapun, dan dipelaksanaannya”</i>
P	Bagaimana interaksi yang dilakukan oleh pelatih kepada mahasiswa?
J	<i>“Adanya respon dari mahasiswa dengan pelatih, jadi ya 2 arah ada timbal baliknya”</i>

P	Apakah anda menyukai materi yang disampaikan oleh pelatih di Dodik Bela Negara?
J	<i>“Kalau menurut saya menyukai semuanya”</i>
P	Apakah anda mengalami kesulitan dalam pelaksanaan kegiatan di Dodik Bela Negara?
J	<i>“Tidak mengalami, ya lancar-lancar aja”</i>
P	Apakah materi yang diberikan pelatih mudah untuk dipahami dan anda mengerti apa yang disampaikan?
J	<i>“Kalau sekelas mahasiswa baru, mudah mas, karena penyampaiannya juga disesuaikan dengan mahasiswa sih, jadi setingkat mahasiswa pelatihnya juga berpikir cara menyampaiannya bagaimana”</i>
P	Apakah dalam pelaksanaan pelatih yang memberikan materi profesional dan menguasai materi yang diberikan kepada mahasiswa?
J	<i>“Iya profesional karena dirindam pelatihnya ini sih sudah sebagai pelatih dia sudah ditudaskan dan dituntut untuk menjadi pelatih”</i>
P	Bagaimana minat anda dalam kegiatan bela negara ini?
J	<i>“Minat nya itu, kalau saya sangat berantusias”</i>
P	Menurut anda apa dampak yang diperoleh dari kegiatan tersebut?
J	<i>“Dampaknya sih kalau menurut saya sendiri sih tidak bisa diterima secara langsung, dalam artian bertahap, setelah dari sana kita belum tentu langsung berubah, misalkan disana cuma didik 3 hari, cuma bermain-mainlah istilahnya disuruh ini disuruh itu, setelah kembali kesini ya sudah mbalek sak karepe dewe lagi seperti itu, jadi mungkin bertahap lagi, dan mungkin menurut saya masing-masing mahasiswa sendiri. Jadi kalau menurut saya sendiri sangat berpengaruh, mungkin juga lebih disiplin, bela negaranya itu cinta tanah airnya lebih banyak”</i>
P	Bagaimana menurut anda hasil sebelum dan sesudah pelaksanaan kegiatan Bela Negara tersebut?
J	<i>“Hasil sebelumnya mungkin ya ini tadi kedisiplinannya, sikapnya masih bermain-main, hasilnya lebih serius lebih menghargai waktu”</i>
P	Apakah kebijakan ini cukup efektif dalam hal menanggulangi masalah saat ini?
J	<i>“Kalau menurut saya sendiri, mahasiswa itu harus dibantu dari pihak universitas juga mas, belum tentu setelah melaksanakan bela negara dia juga, setelah itu kan dia dilepas lagi sama unnes terserah mau ngapa, jadi kalau misalkan ingin lebih efektif lagi ya balik lagi ke mahasiswa”</i>

P	Apakah dari kegiatan ini mahasiswa dapat memperoleh dan mampu menerapkan?
J	<i>“Kalau menurut saya sih dapat memperoleh dan mampu menerapkan dalam belajar mengajar selama di kuliah”</i>

Informan 10

Wawancara di lakukan pada tanggal 11 Februari 2020, di Mushola Universitas Semarang, peneliti pertama kali datang menjelaskan maksud untuk wawancara mengenai kebijakan kegiatan pembinaan bela negara dalam pengenalan kehidupan kampus bagi mahasiswa baru. Informan memberikan tanggapan baik kepada peneliti dan bersedia menjadi informan dan menjawab pertanyaan dari peneliti.

Informan 10 (Hikmah, Saydatina, dan Eka. Mahasiswa Fakultas Keolahragaan dan Mahasiswa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Semarang)

P	Metode apa saja dalam penyampaian pembelajaran?
J	<i>“Teori didalam kelas ada, terus praktek diluar kayak PBB gitu juga ada, terus out bound juga ada sih, dalam setiap out bound itu juga ada maknanya kaya gitu, dan diakhir juga ada evaluasinya, tadi itu apa maksudnya kaya gitu, dari pihak san juga ada evaluasi juga, tadi yang didapat apa? Kaya gitu. Mungkin disiplin gitu, kaya misal mungkin makan, kalau kita biasanya makan kan biasa gitu ya, tapi kalau disana makan itu dididik gitu, dikasih waktu 5 menit harus selesai. Dan juga makan itukan kaya anteng gitu kan gak boleh kayak banyak apa gitu, jadi kalo banyak gerak sedikit disuruh apa gitu”</i>
P	Apa materi yang diberikan oleh pelatih kepada mahasiswa?
J	<i>“Nasionalisme, anti narkoba, terorisme, wawasan kebangsaan, prakteknya sendiri kaya TUB, PBB, dalam pelaksanaannya kita</i>

	<i>kadang ditunjuk dari pelatih atau menawarkan diri gitu, menjadi pemimpin, atau jadi danton, atau jadi dirijen juga termasuk”</i>
P	Apakah anda dikenakan biaya dalam pelaksanaan kegiatan bela negara di Dodik Bela Negara?
J	<i>“Tidak mengeluarkan biaya, semuanya dibiayai Universitas”</i>
P	Apakah kegiatan ini perlu dilakukan pada mahasiswa, dan tidak hanya bergantung pada peserta didik senior?
J	<i>“Perlu sih, karena mungkin mereka kan figure-figur yang sudah berkompeten dalam bidangnya ya, kalau cuma senior kan mungkin dari sendirinya aja kadang belum bisa gitu, dari kitanya kan kalau mau mengikuti jadi mikir-mikir”</i>
P	Menurut anda, apakah anda sendiri merasa ada yang dirugikan dari adanya pelaksanaan ini?
J	<i>“Tidak ada, malah seneng, pingin lagi, makan gratis soalnya”</i>
P	Apakah dalam Pengenalan Kampus terdapat perlakuan yang tidak mengenakan dari peserta didik senior?
J	<i>“Karena hukuman mungkin ya mas, jadi bukan di murni tindakan tidak mengenakan tapi lebih kearah punishment gitu”</i>
P	Bila terdapat kasus, berapa kali terjadi yang anda alami atau ketahui?
J	<i>“Tidak ada kasus perpeloncoan sih cuman hukuman itu tergantung fakultas masing-masing sih, kadang kan ada aturan tersendiri untuk mengatur mahasiswanya gitu, untuk FBS mungkin lebih hukuman juga sih mas, kesalahan dari kita, kan diawal sudah dikasih tau aturannya gimana, nah itu kalau melanggar baru ada hukuman”</i>
P	Pentingkah kegiatan ini dilakukan, mengingat di bangku perkuliahan sendiri terdapat mata kuliah yang sejenis dengan pembinaan bela negara kepada mahasiswa?
J	<i>“Penting sih mas, itu makul nya sih berkaitan juga, kalau disana kan ibaratnya kita praktek langsung gitu, kalau di perkuliahan cuman teori paling mentok studi kasus kaya gitu”</i>
P	Bagaimana interaksi yang dilakukan oleh pelatih kepada mahasiswa?
J	<i>“Ada diskusi Tanya jawab, ada interaksi timbal balik sih sebenarnya, terus juga mereka kan juga ibaratnya kalau forumnya lagi serius mungkin kan tegas kaya gitu, tapi kalau diluar forum itu ya mungkin kaya ngobrol biasa gitu, berarti tergantung situasi”</i>
P	Apakah anda menyukai materi yang disampaikan oleh pelatih di Dodik Bela Negara?
J	<i>“Suka gak suka sih relatif ya, gimana ya kadang kan namanya</i>

	<i>materi yo apalagi kegiatane kadang capek ya, yo kadang ngantuk, apa kaya gitu, cuma ibarat e kalau disana kan kalau ngantuk dibelakang kaya ada yang jagain dibelakang kaya gitu, jadi pasti ditegur kaya gitu, jadi ya bukannya gak suka ya, kaya apa ya, misal kan materi berturut-turut misal pas praktek-praktek terus dilapangan, terus kalau materi dari pagi siang terus kan ngantuk, bosan “</i>
P	Apakah anda mengalami kesulitan dalam pelaksanaan kegiatan di Dodik Bela Negara?
J	<i>“Kalau itu kan subjektif ya masing-masing orang tapi secara umum sih enggak soale ya emang dari sana sudah diatur sedemikian rupa kaya gitu, ya subjektif itu tadi misal kalau berangkat fit ya bisa mengikuti dengan baik, tapi kalau mulai berangkat udah sakit itu kan juga menghambat”</i>
P	Apakah materi yang diberikan pelatih mudah untuk dipahami dan anda mengerti apa yang disampaikan?
J	<i>“Materi sih juga tergantung dari kita menyerapnya juga ya, sama tergantung waktu praktek kita sehat mudah menyerap tapi kalau sudah letih mau dipaksain kaya gimana ya gak masuk gitu”</i>
P	Apakah dalam pelaksanaan pelatih yang memberikan materi profesional dan menguasai materi yang diberikan kepada mahasiswa?
J	<i>“Profesional”</i>
P	Bagaimana minat anda dalam kegiatan bela negara ini?
J	<i>“Misal kan kadang ada yang mikir apa sih kaya gitu mending gak usah gitu kan ya, tapi kalau emang kalau orangnya suka kegiatan seperti itu ya menanggapinya dia tetep semangat, tapi sebagian besar tetep antusias”</i>
P	Menurut anda apa dampak yang diperoleh dari kegiatan tersebut?
J	<i>“Dampaknya lebih menghargai waktu sih ya mas, terus menghargai orang lain juga disitukan juga dilatih menghargai orang lain dan disiplin”</i>
P	Bagaimana menurut anda hasil sebelum dan sesudah pelaksanaan kegiatan Bela Negara tersebut?
J	<i>“Disiplin waktu, sangat dilatih sih misal disuruh kumpul ya harus kumpul pada saat itu kaya gitu, lebih open mind juga sih dengan kondisi saat ini apa yang terjadi kaya gitu, mungkin kalau kita istilahnya kurang update dalam masalah itu, istilahnya kan kita jadi tau dan dibuka kembali pemikirannya mengenai masalah itu”</i>
P	Apakah kebijakan ini cukup efektif dalam hal menanggulangi masalah saat ini?
J	<i>“Mungkin efektif namun dalam hal ini harus adanya folloe up</i>

	<i>gitu, Karena kalau cuman kegiatan ini ya mungkin pada saat itu saja gitu setelah itu kan ssemakin kesini sudah lupa gitu, ya itu mungkin harus ada nya follow up dari perkuliahan, materi yang kemarin gimana apa hasilnya, mungkin jadi penangkal permasalahan yang terjadi bisa kalau hal itu konsisten diterapkan”</i>
P	Apakah dari kegiatan ini mahasiswa dapat memperoleh dan mampu menerapkan?
J	<i>“Mampu diterapkan lah, seperti mungkin setelah kegiatan dari bela negara itu mungkin mind set nya itu pingin tepat waktu terus, tapi kalau tidak ada follow up itu tadi ya lama-lama molor lagi, kaya gitu butuh pembiasaan sih ya untuk bisa konsisten”</i>

Informan 11

Wawancara di lakukan pada tanggal 7 Februari 2020, di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik lantai 2, peneliti pertama kali datang menjelaskan maksud untuk wawancara mengenai kebijakan kegiatan pembinaan bela negara dalam pengenalan kehidupan kampus bagi mahasiswa baru. Informan memberikan tanggapan baik kepada peneliti dan bersedia menjadi informan dan menjawab pertanyaan dari peneliti.

Informan 11 (Bagas, Glagah, Aul. Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tidar)

P	Metode apa saja dalam penyampaian pembelajaran?
J	<i>“Kemarin disampaikan secara audience ya juga tertulis dalam penyampaian seperti pake power point, dan kedua dengan praktek lapangan langsung, seperti TUB Tata Upacara Bendera, dan PBB itu saja sih yang kemari saya dapatkan”</i>
P	Apa materi yang diberikan oleh pelatih kepada mahasiswa?
J	<i>“Yang disampaikan pelatih ya mungkin Bahaya Narkoba,</i>

	<i>Wawasan Kebangsaan, lalu Kebhinekaan, terus yang diluatr lapangan itu PBB, TUB, Outbond, terus diajarkan juga seperti tata cara militer seperti tata cara makan, tata cara masuk ruangan seperti itu”</i>
P	Apakah anda dikenakan biaya dalam pelaksanaan kegiatan bela negara di Dodik Bela Negara?
J	<i>“Tidak dikenakan biaya”</i>
P	Apakah kegiatan ini perlu dilakukan pada mahasiswa, dan tidak hanya bergantung pada peserta didik senior?
J	<i>“Perlu untuk perbaikan mental, bahkan mungkin kalau bisa diperpanjanglah waktunya , lebih fleksibel aja dalam kegiatan”</i>
P	Menurut anda, apakah anda sendiri merasa ada yang dirugikan dari adanya pelaksanaan ini?
J	<i>“Dari sisi dirugikan sih tidak, tapi pelaksanaan ini dari pihak kampus itu acara-acara untuk maba itu menurut saya itu terlalu dadakan infonya, jadi untuk acara ini sih kita jadi kelabakan aja sih dalam persiapannya”</i>
P	Apakah dalam Pengenalan Kampus terdapat perlakuan yang tidak mengenakan dari peserta didik senior?
J	<i>“Tidak ada tindakan berlebihan, selama kita mengikti prosedur ya aman-aman saja”</i>
P	Bila terdapat kasus, berapa kali terjadi yang anda alami atau ketahui?
J	<i>“Tidak ada”</i>
P	Pentingkah kegiatan ini dilakukan, mengingat di bangku perkuliahan sendiri terdapat mata kuliah yang sejenis dengan pembinaan bela negara kepada mahasiswa?
J	<i>“Penting kaitannya dengan prakteknya sih, kalau di perkuliahan kan cuman secara teoritis jadi kita tidak melihat apa yang diajarkan secara langsung oleh pelatih apa yang diajarkan bentuknya secara spesifiknya itu, kalau tidak dilakukan itu tidak paham”</i>
P	Bagaimana interaksi yang dilakukan oleh pelatih kepada mahasiswa?
J	<i>“2 arah, untuk berbicara jadi tidak merka monoton tapi kita juga terampil diajari bagaimana bicara didepan umum bagaimana bicara dengan atasan, diajari tata carnya lah”</i>
P	Apakah anda menyukai materi yang disampaikan oleh pelatih di Dodik Bela Negara?
J	<i>“Menyukai, sudah kaya patner”</i>
P	Apakah anda mengalami kesulitan dalam pelaksanaan kegiatan di Dodik Bela Negara?

J	<i>“Tidak mengalami kesulitan, mungkin jadwal saja sih yang kurang sesuai dan info yang terlalu mendadak sehingga perlengkapan untuk menunjang kegiatan kurang lengkap”</i>
P	Apakah materi yang diberikan pelatih mudah untuk dipahami dan anda mengerti apa yang disampaikan?
J	<i>“Mudah dalam penyampaiannya sudah profesional, karena siswa juga diajak berinteraksi didalamnya, jadi setelah materi mahasiswa juga diuji gitu”</i>
P	Apakah dalam pelaksanaan pelatih yang memberikan materi profesional dan menguasai materi yang diberikan kepada mahasiswa?
J	<i>“Profesional”</i>
P	Bagaimana minat anda dalam kegiatan bela negara ini?
J	<i>“Antusias, dan mungkin dilakukan diawal aja sih ya, karena ini kan pengenalan, kalau ibarat nanti-nanti kan juga anak-anak antusiasnya kurang”</i>
P	Menurut anda apa dampak yang diperoleh dari kegiatan tersebut?
J	<i>“Ilmu, Pengalaman, ada perubahan dalam sikap, mungkin sebelumnya disiplin bisa menjadi lebih disiplin, jadi tahu oh kehidupan militer itu seperti ini tidak seperti masyarakat pada umumnya, jadi menghargai waktu, menghargai apa aja gitu, bukan bicara mengenai senioritas tapi kita didik bagaimana kita lebih menghargai sesuatu gitu aja sih mas”</i>
P	Bagaimana menurut anda hasil sebelum dan sesudah pelaksanaan kegiatan Bela Negara tersebut?
J	<i>“Yang lebih mencolok itu mungkin dalam sikap yang paling kelihatan mungkin yang anaka-anak benar-bener mendalami dan mengikuti dengan serius”</i>
P	Apakah kebijakan ini cukup efektif dalam hal menanggulangi masalah saat ini?
J	<i>“Kalau menurut saya sudah cukup efektif sih karena sudah mengupayakan acara ini dari pada sama sekali tidak ada upaya untuk memberikan edukasi, dan harapan kami tetap harus ada, karena siapa lagi kalau bukan yang berwnang dalam hal menyampaikan seperti itu, kalau menurut saya itu juga moment langka sih kalau menurut saya”</i>
P	Apakah dari kegiatan ini mahasiswa dapat memperoleh dan mampu menerapkan?
J	<i>“Mampu menerapkan dan ada dampaknya”</i>

Informan 12

Wawancara di lakukan pada tanggal 13 Februari 2020, di Perpustakaan Universitas Tidar Lantai 1, peneliti pertama kali datang menjelaskan maksud untuk wawancara mengenai kebijakan kegiatan pembinaan bela negara dalam pengenalan kehidupan kampus bagi mahasiswa baru. Informan memberikan tanggapan baik kepada peneliti dan bersedia menjadi informan dan menjawab pertanyaan dari peneliti.

Informan 12 (Dwi Rahayu dan Elsa Fatimah. Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan)

P	Metode apa saja dalam penyampaian pembelajaran?
J	<i>“Kalau kemarin yang saya alami itu dari pelatih itu teori, kebanyakan teori memang terus waktunya itu kan cuma sedikit cuman 2 hari, biasanya itukan kalau maksimal itu kan lebih kata pelatihnya, dari universitas itu cuman 2 hari 3 malam, nah materinya itu teori didalam ruangan dijadikan sat uterus nanti ada kaya pelatihan, praktek nah itu, sama ada out bond, kayanya cuma itu”</i>
P	Apa materi yang diberikan oleh pelatih kepada mahasiswa?
J	<i>“Penanggulangan narkoba, terus kaya upaya-upaya bela negara ya intinya itu, terus kaya senjata-itu, intinya kaya ngenalin senjata-senjata gitu pengenalan mungkin, yang lain lupa hahaha, terus praktek nya ada PBB, sama Tata Upacara Bendera, sama outbond itu. Cuma itu sih tapi disitu tu bener-bener menanamkan kedisiplinan banget sih”</i>
P	Apakah anda dikenakan biaya dalam pelaksanaan kegiatan bela negara di Dodik Bela Negara?
J	<i>“Tidak ada biaya yang dikeluarkan dalam kegiatan ini, sepenuhnya dari Universitas”</i>
P	Apakah kegiatan ini perlu dilakukan pada mahasiswa, dan tidak hanya bergantung pada peserta didik senior?
J	<i>“Menurut saya sih perlu karena disitu kan diajari oleh para tentara-tentara, terus dilatih kedisiplinan, terus kerja sama antar tim gitu, terus sekali kita misal kita gak kompak gitu ya kita kena satu tim kena hukuman semua”</i>

P	Menurut anda, apakah anda sendiri merasa ada yang dirugikan dari adanya pelaksanaan ini?
J	<i>"Tidak"</i>
P	Apakah dalam Pengenalan Kampus terdapat perlakuan yang tidak mengenakan dari peserta didik senior?
J	<i>"Kalau yang saya rasakan itu sih biasa saja ya tidak ada perlakuan berlebih, wajar-wajar saja"</i>
P	Bila terdapat kasus, berapa kali terjadi yang anda alami atau ketahui?
J	<i>"Tidak ada"</i>
P	Pentingkah kegiatan ini dilakukan, mengingat di bangku perkuliahan sendiri terdapat mata kuliah yang sejenis dengan pembinaan bela negara kepada mahasiswa?
J	<i>"Kalau misalnya mata kuliah itu kan cuma teorinya, tapi kalau bela negara ini lebih ke prakteknya, terus kita juga mengalami sendiri gitu, jadi perlu"</i>
P	Bagaimana interaksi yang dilakukan oleh pelatih kepada mahasiswa?
J	<i>"Ada respon juga dari peserta tidak hanya dari pelatih"</i>
P	Apakah anda menyukai materi yang disampaikan oleh pelatih di Dodik Bela Negara?
J	<i>"Ya, mungkin waktunya itu kurang, terus penyampaiannya beberapa bikin ngantuk, terus ini tempat duduknya kurang enak, kurang nyaman"</i>
P	Apakah anda mengalami kesulitan dalam pelaksanaan kegiatan di Dodik Bela Negara?
J	<i>"Tidak"</i>
P	Apakah materi yang diberikan pelatih mudah untuk dipahami dan anda mengerti apa yang disampaikan?
J	<i>"Mudah ya cuma ada yang cara penyampaiannya itu kurang jelas, terus apa pmateri satu dengan pmateri lain kan itu beda-beda, nah itu kadang ada yang jelas kadang tidak jelas gitu"</i>
P	Apakah dalam pelaksanaan pelatih yang memberikan materi profesional dan menguasai materi yang diberikan kepada mahasiswa?
J	<i>"Iya menguasai"</i>
P	Bagaimana minat anda dalam kegiatan bela negara ini?
J	<i>"Antusias sih soalnya kan ini moment langka terus maba itu juga kegiatannya kan belum sibuk-sibuk banget ya asik aja kan rangkaian dari ospek"</i>
P	Menurut anda apa dampak yang diperoleh dari kegiatan tersebut?
J	<i>"Tau bagaimana tanggung jawab bersama terus lebih itu lah rasa"</i>

	<i>cinta tanah air lah”</i>
P	Bagaimana menurut anda hasil sebelum dan sesudah pelaksanaan kegiatan Bela Negara tersebut?
J	<i>“Sebelumnya itu kan kadangkannya bangun masih males-malesan, terus kadangkannya kita juga belum terjadwal maksudnya kita Cuma buat planning jadwal tapi kita itu sering ngelanggar gitu, nah waktu bela negara itu kita benar-bener di gembleng tepat waktu banget, menghargai waktu intinya, terus juga kaya kebersamaan gak apa namanya gak individualis, nah jadi misalnya kalau kerja kelompok atau kelompokan salah satu yang dari kelompok itu salah, jadi temen-temennya juga kena imbasnya, terus tolong-menolong gitu”</i>
P	Apakah kebijakan ini cukup efektif dalam hal menanggulangi masalah saat ini?
J	<i>“Ya cukup efektif sih”</i>
P	Apakah dari kegiatan ini mahasiswa dapat memperoleh dan mampu menerapkan?
J	<i>“Ya bisa soalnya, kurang lebih bisa, terus ya soalnya itu tadi kedisiplinan itu ya kalau misalnya kaya apa kalau diperkuliahan itu kan ada jam telat kita itu jangan sampai telat, intinya disiplin, menghargai waktu terus juga kebersamaan di kelas itu kan ada kelompokan terus di situ tu semuanya tu harus bersama, tolong menolong, gak hanya satu yang misalnya salah tapi tu yang semuanya tu saling mengingatkan saling introspeksi gitu, dan sartu lagi integritas”</i>

Keterangan

P: Pertanyaan

J: Jawaban

Dokumentasi











Surat Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS TIDAR
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Alamat : Jalan Kapten Suparman 39 Magelang 56116
Telp. (0293) 364113 Fax. (0293) 362438
Laman : www.untidar.ac.id Surel : fisip@untidar.ac.id

Nomor : 126 /UN57.F2/PG/2020
Hal : Keterangan Penelitian

27 Januari 2020

Yth. **Komandan Dodik Bela Negara Rindam IV Diponegoro**
Kota Magelang

Dengan hormat,

Dengan ini kami memohonkan ijin bagi:

Nama : Andhika Danu Jundy Izuddin
NPM : 1610201115
Program Studi : S1 Ilmu Administrasi Negara

Saat ini yang bersangkutan bermaksud melakukan penelitian guna keperluan skripsi dengan judul Analisis Kebijakan Pembinaan Bela Negara dalam Kegiatan Pengenalan Kampus Bagi Mahasiswa Baru di Depo Pendidikan Bela Negara Rindam IV/Diponegoro.

Schubungan dengan hal tersebut, mohon kesediaan Bapak/Ihu untuk memproses lebih lanjut penelitian bagi mahasiswa kami guna mendapatkan data dan informasi yang relevan.

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.



Prof. Dr. Sri Suwitri, M.Si
NIP. 196206141987032001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS TIDAR

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Alamat : Jalan Kapten Suparman 39 Magelang 56116.

Telp. (0293) 364113 Fax. (0293) 362438

Taman : www.untidar.ac.id Surel : fsiip@untidar.ac.id

Nomor : YIA /UN57.F2/PG/2020

27 Januari 2020

Hal : Keterangan Penelitian

Yth. **Kepala BAKK**
Universitas Semarang

Dengan hormat,

Dengan ini kami memohonkan ijin bagi:

Nama : Andhika Danu Jundy Izuddin

NPM : 1610201115

Program Studi : S1 Ilmu Administrasi Negara

Saat ini yang bersangkutan bermaksud melakukan penelitian guna keperluan skripsi dengan judul Analisis Kebijakan Pembinaan Bela Negara dalam Kegiatan Pengenalan Kampus Bagi Mahasiswa Baru di Depo Pendidikan Bela Negara Rindam IV/Diponegoro.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memproses lebih lanjut penelitian bagi mahasiswa kami guna mendapatkan data dan informasi yang relevan.

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.



Prof. Dr. Sri Suwitri, M.Si

NIP. 196206141987032001

CP. 0895363496141



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS TIDAR

Alamat : Jalan Kapten Suparman 39 Magelang 56116
Telp. (0293) 364113 Fax. (0293) 362438
Laman : www.untidar.ac.id Surel : admin@untidar.ac.id

Nomor : 9/UN57.B2/RS/2020
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

4 Februari 2020

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Tidar

Menindaklanjuti Surat Nomor: 123/UN57.F2/PG/2020 tertanggal 27 Januari 2020 perihal Keterangan Penelitian, dengan ini kami sampaikan bahwa kami menerima dan mengizinkan permohonan penelitian mahasiswa di bawah ini:

Nama : Andhika Dani Jundy Izuddin
NPM : 1610201115
Program Studi : SI Ilmu Administrasi Negara
Judul Penelitian : Analisis Kebijakan Pembinaan Bela Negara dalam Kegiatan Pengenalan Kampus bagi Mahasiswa Baru di Depo Pendidikan Bela Negara Rindam IV/Diponegoro

Sehubungan dengan itu, mahasiswa yang bersangkutan dapat segera menghubungi BAKPK Universitas Tidar terkait dengan koordinasi teknis pelaksanaan penelitian.

Demikian kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Kepala BAKPK,



[Handwritten Signature]
Drs. Guri Atmoko, M.Si.
NIP. 197005271990011001

RESIMEN INDUK KODAM IV/DIPONEGORO
DEPO PENDIDIKAN BELA NEGARA

25

LEMBAR DISPOSISI
NO. AGD : 8 128 1 1 12020/URUM

DITERIMA DARI : Pelajar Universitas Tidar UGL
TANGGAL : 29.01.2020
NOMOR SURAT : 125/UN.Sq.F2/PC/2020
TANGGAL SURAT : 29.01.2020
KEPADA YTH : DANDODIK BELA NEGARA RINDAM IV/DIPONEGORO

PARAF KAURUM

29
01 20

NO	DITERUSKAN	DISPOSISI DAN / WADAN		
1.	WAKIL KOMANDAN	<input type="checkbox"/> ACC	<input type="checkbox"/> SIAPKAN	<input type="checkbox"/> KOORDINASI STAF
2.	KAURUM	<input type="checkbox"/> ACARAKAN	<input type="checkbox"/> KOORDINASIKAN	<input type="checkbox"/> BUAT FOTO COPY
3.	PAURPAMOPS	<input type="checkbox"/> BANTU	<input type="checkbox"/> UMP	<input type="checkbox"/> DICEK KEMBALI
4.	PAURMINLOG	<input type="checkbox"/> BALAS	<input type="checkbox"/> UDK	<input type="checkbox"/> DISKUSIKAN
5.	KAUROPSJAR	<input type="checkbox"/> CATAT	<input type="checkbox"/> UDL	<input type="checkbox"/> DUKUNG
6.	KAURTIH	<input type="checkbox"/> HADIR	<input type="checkbox"/> IKUTI PERKEMBANGAN	<input type="checkbox"/> LAPORKAN DAN
7.	DANKIMA	<input type="checkbox"/> WAKILI	<input type="checkbox"/> LAPORKAN HASILNYA	<input type="checkbox"/> EDARKAN
8.	DANKISIS I	<input type="checkbox"/> TIDAK HADIR	<input type="checkbox"/> TERUSKAN PADA ANGGOTA	<input type="checkbox"/> SELESAIKAN
9.	DANKISIS II	<input type="checkbox"/> TUNDA	<input type="checkbox"/> SELESAIKAN	<input type="checkbox"/> INGATKAN
10.	DANKISIS III	<input type="checkbox"/> PELAJARI/TELITI	<input type="checkbox"/> ARSIPKAN	<input type="checkbox"/> JADWALKAN
11.	PAURKES	<input type="checkbox"/> SARANKAN	<input type="checkbox"/> MONITOR	<input type="checkbox"/> KIRIMKAN
12.	KEPRIM KOPKAR H-06	<input type="checkbox"/> SEBAGAI BAHAN	<input type="checkbox"/> BUATKAN UCAPAN	<input type="checkbox"/> BAHAN EVALUASI
13.	SPRI DANDODIK	<input type="checkbox"/> P'JUAN KO ATAS	<input type="checkbox"/> BAHAN EVALUSASI	<input type="checkbox"/> TEPATI WAKTU
14.	PA JAGA	<input type="checkbox"/> BUAT RENCANA	<input type="checkbox"/> TEMPEL DI PAPAN PENGUMUMAN	<input type="checkbox"/> KOREKSI ULANG
15.	BENDAHARA	<input type="checkbox"/> TINDAK LANJUTI		<input type="checkbox"/> SIAPKAN HAL JOL
		<input type="checkbox"/> SEBAGAI BAHAN		<input type="checkbox"/> PEDOMANI

CATATAN WADAN DODIK	CATATAN DANDODIK
<p>Yth. Komandan Surat dari Untid Ugl bermaksudkan izin utk penelitian ttg bela- negara, utk Skripsi 29/1/2020</p>	<p>Yth. Kaurum - Koordinasikan waktunya kapan dan apa yg perlu disiapkan - Ugl 29/01/20</p>



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Gedung H, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
Telepon: (024) 8508092 psw. 25, Faksimili: (024) 8508084
Laman: unnes.ac.id, Surel : baakk@mail.unnes.ac.id; akademik@mail.unnes.ac.id

Nomor : T/352/UN37.4.1/PG/2020

6 Februari 2020

Hal : Permohonan Izin Observasi

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Tidar

Memperhatikan surat Saudara Nomor 124/UN57.F2/PG/2020 tanggal 27 Januari 2020 perihal
Permohonan Izin Observasi penelitian atas nama :

Nama : **ANDHIKA DANU JUNDY IZUDDIN**
NIM : 1610201115
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara, S1
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Judul/ Topik Observasi : "Analisis Kebijakan Pembinaan Bela Negara dalam Kegiatan
Pengenalan Kampus bagi Mahasiswa Baru di Depo Pendidikan
Bela Negara Rindam IV/Diponegoro"

Kami memberi izin kepada yang bersangkutan untuk melakukan penelitian di Universitas
Negeri Semarang dengan alokasi waktu bulan Februari sampai dengan Maret 2020.

Atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.

a.n. Wakil Rektor Bidang Akademik
Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan
dan Kerja sama,



Deddy Rustiono, S.E., M.Si.
NIP.197006191997031001

Tembusan :

1. Rektor UNNES
2. **Sdri. Andhika Danu Jundy Izudin**

Riwayat Hidup



Andhika Danu Jundy Izuddin, lahir pada 1 Mei 1998 di Dusun Sidorejo, Desa Blimbing, Kecamatan Sambirejo, Kabupaten Sragen. Anak kedua dari tiga bersaudara pasangan dari Sarwono dan Agustina. Peneliti menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar di SD Blimbing 1 di kecamatan Sambirejo Kabupaten Sragen pada tahun 2010. Pada tahun itu juga peneliti melanjutkan pendidikan di MTs Sambirejo dan tamat pada tahun 2013 kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Atas di MAN 1 Sragen pada tahun 2013 dan selesai pada tahun 2016. Pada tahun 2016 peneliti melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi negeri, tepatnya di Universitas Tidar Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Program Studi Ilmu Administrasi Negara. Peneliti menyelesaikan kuliah strata satu (S1) pada tahun 2020.